

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PARA PEDAGANG
PASAR SIMPANG PEUT MENGELUARKAN ZAKAT
DI BAITUL MAL NAGAN RAYA**



Disusun Oleh :

**Rosa Selviana Putri
NIM. 190602038**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rosa Selviana Putri
NIM : 190602038
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 30 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Rosa Selviana Putri
Rosa Selviana Putri

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

**Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat
Para Pedagang Simping Peut Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal
Nagan Raya**

Disusun Oleh:

Rosa Selviana Putri
NIM. 190602038

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



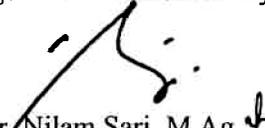
Hafizh Maulana S.P., S.HI., M.E
NIDN. 2006019002

Pembimbing II,



Junia Farma M.Ag
NIP.199206142019032039

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 19710317 200801 2007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Rosa Selviana Putri

NIM: 190602038

Dengan Judul:

Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Para Pedagang Simpang Peut Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal Nagan Raya

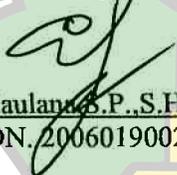
Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 6 April 2022 M

15 Ramadhan 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Hafuizh Maulana, S.P., S.HI., M.E

NIDN. 2006019002

Sekretaris,



Junia Farma M.Ag

NIP. 199206142019032039

Penguji I,



Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A

NIP. 1977204285001003

Penguji II,



Jalaluddin, M.A

NIDN. 2030126502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M. Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rosa Selviana Putri
NIM : 190602038
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602038@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Pent Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal Nagan Raya

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendominasi, dan mempublikasikan nya di internet atau media lain.

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 30 Maret 2023

Mengetahui,

Penulis,

Rosa Selviana Putri
NIM: 190602038

Pembimbing I,

Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E
NIDN. 2706019002

Pembimbing II,

Junia Nurma N. Ag
NIP. 199206142019032039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Membahagiakan Orang Tua yang paling indah adalah meraih
kesuksesan yang abadi”*

(Rosa Selviana Putri)

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini penulis
persembahkan untuk :

Ayahnda Ibnu Adam dan Ibunda Rita Erlinda yang selalu
menasehati, mengarahkan, dan selalu memberikan kasih
sayang yang tak terhingga.

Yang tak terhingga,

Adikku Rheva Widya

Atas segala cinta dan doanya tanpa henti untuk kakaknya tersayang

Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi,
bimbingan dan mendoakan saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal Nagan Raya”. Shalawat beriring salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan alam Baginda Rasulullah SAW yang telah menghantarkan umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Fithriady, Lc, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

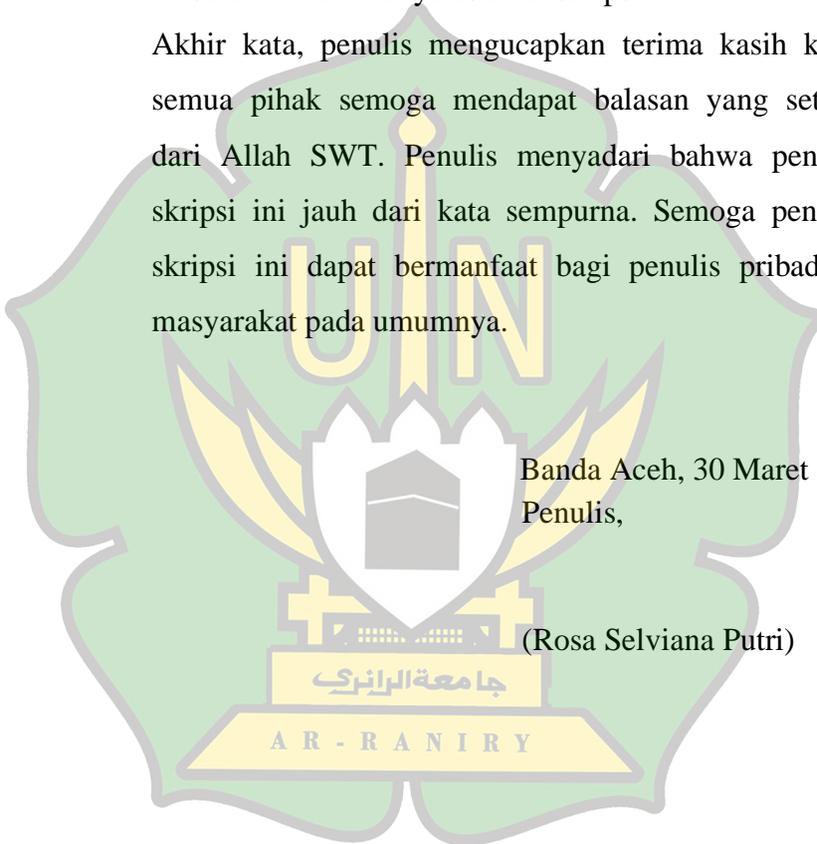
3. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafiih Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Hafiih Maulana, SP., S.HI., ME selaku pembimbing I dan Junia Farma M.Ag selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Penasehat Akademik (PA) Rina Desiana M.E serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Terimakasih kepada pegawai Baitul Mal Nagan Raya dan Pedagang Pasar Simpang Peut Kabupaten Nagan Raya yang telah banyak membantu peneliti dalam mendapatkan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Orang tua tercinta, Bapak Ibnu Adam dan Ibu Rita Erlinda. Terima kasih Ayah dan Mamak yang selalu memberikan do'a, kasih kakak, dukungan, motivasi tanpa henti kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

9. Qhoiyatun Nufus, Irna Maulizar Roky, Nur Azmi, Eka Fitri, Fera Julita Serta terima kasih pula pada teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak menyumbangkan pikiran, dukungan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, 30 Maret 2023
Penulis,

(Rosa Selviana Putri)



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	AR - S ANIRY	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi nya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف
haura : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul Munawwarah
Ṭalḥah : طَلْحَةَ

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak di transliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Rosa Selviana Putri
NIM : 190602038
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Kepercayaan dan
Religiusitas Terhadap Minat Pasar
Simpang Peut Mengeluarkan Zakat
Di Baitul Mal Nagan Raya
Pembimbing I : Hafiih Maulana, S.P.,S.HI.,M.E
Pembimbing II : Junia Farma, M.Ag

Tingkat pemahaman pedagang yang relatif rendah mengenai keagamaan khususnya zakat berpengaruh kuat terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada kesadaran masyarakat membayar zakat. Dengan demikian kepercayaan dan religiusitas pada pedagang pasar Simpang Peut masih terdapat kekurangan pada aspek kesadaran diri dari pihak pedagang pasar Simpang Peut dalam mengeluarkan zakat ke pada lembaga pihak Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan dan religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut mengeluarkan zakat di Baitul Mal Nagan Raya secara parsial maupun simultan. Adapun jenis dari penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 36 responden. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas (kepercayaan dan religiusitas) terhadap variabel terikat (minat) para pedagang pasar Simpang Peut mengeluarkan zakat di Baitul Mal Nagan Raya. Secara simultan kepercayaan dan religiusitas juga secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap minat para pedagang Pasar Simpang Peut mengeluarkan zakat di Baitul Mal Nagan Raya.

Kata Kunci : Minat, Kepercayaan, Religiusitas, Pedagang Pasar Simpang Peut

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ...	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Teoritis	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II PEMBAHASAN	10
2.1 Minat.....	10
2.1.1 Pengertian Minat	10
2.1.2 Macam – Macam Minat.....	10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	11
2.1.4 Fungsi Minat	12
2.1.5 Penentuan Minat.....	12
2.1.6 Indikator Minat.....	13
2.2 Kepercayaan	14
2.2.1 Pengertian Kepercayaan	14
2.2.2 Macam-Macam Kepercayaan	15
2.2.3 Indikator-Indikator Kepercayaan.....	15
2.3 Religiusitas	16
2.3.1 Pengertian Religiusitas	16

2.3.2	Macam-Macam Religiusitas	16
2.3.3	Indikator-Indikator Religiusitas	18
2.4	Zakat	20
2.4.1	Dasar Hukum Zakat	23
2.4.2	Fungsi dan Tujuan Zakat	27
2.4.3	Syarat – Syarat Wajib Zakat	32
2.4.4	Jenis Harta Yang Wajib di Zakati.	35
2.5	Penelitian Terdahulu.....	39
2.6	Kerangka Berpikir	49
2.6.1	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal.	49
2.6.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal.	50
2.7	Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN.....		54
3.1	Jenis Penelitian	54
3.2	Lokasi Penelitian	54
3.3	Populasi dan Sampel.....	54
3.4	Jenis Data dan Sumber Data.....	55
3.5	Tehnik Pengumpulan Data	56
3.6	Skala Pengukuran	56
3.7	Definisi Variabel Penelitian.....	57
3.8	Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	59
3.8.1	Uji Instrument.....	59
3.8.1.1	Uji Validitas.....	60
3.8.1.2	Uji Reabilitas.....	60
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	61
3.8.2.1	Uji Normalitas.....	61
3.8.2.2	Uji Multikolinearitas.....	61
3.8.2.3	Uji Heteroskedastisitas	62
3.8.3	Uji Hipotesis.....	63
3.8.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
3.8.3.2	Uji T (Uji Parsial)	63
3.8.3.3	Uji F (Uji Simultan).....	64
3.8.3.4	Uji Determinasi (R ²)	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		66
4.1	Gambaran Umum Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya	66

4.1.1 Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.....	66
4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya	66
4.1.3 Sturktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.....	67
4.1.4 Sumber Dana Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya	69
4.2 Kondisi Demografi Penduduk Gampong Simpang Peut ..	70
4.3 Karakteristik Responden.....	71
4.4 Uji Instrumen Data	73
4.4.1 Uji Validitas	73
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	75
4.5 Deskripsi Hasil Jawaban Responden	77
4.5.1 Deskripsi Hasil Jawaban Responsen Terhadap Faktor Kepercayaan (X1)	77
4.5.2 Deskripsi Hasil Jawaban Responden Terhadap Faktor Religiusitas (X2)	78
4.5.3 Deskripsi Hasil Jawaban Responsen Terhadap Faktor Minat (Y)	79
4.6 Uji Asumsi Klasik	80
4.6.1 Uji Normalitas	80
4.6.2 Uji Multikolinieritas.....	81
4.6.3 Uji Heterokedastisitas	83
4.7 Regresi Linear Berganda	84
4.8 Uji Hipotesis	85
4.8.1 Uji-T (Uji Parsial)	85
4.8.2 Uji-F (Simultan).....	86
4.8.3 Koefisien determinan (R^2)	87
4.9 Pembahasan Penelitian	87
4.9.1 Pengaruh Faktor Kepercayaan Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal Nagan Raya.....	87
4.9.2 Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal Nagan Raya.....	89
4.9.3 Pengaruh Faktor Kepercayaan dan Religiusitas Secara Simultan Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal Nagan Raya	91

BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	119

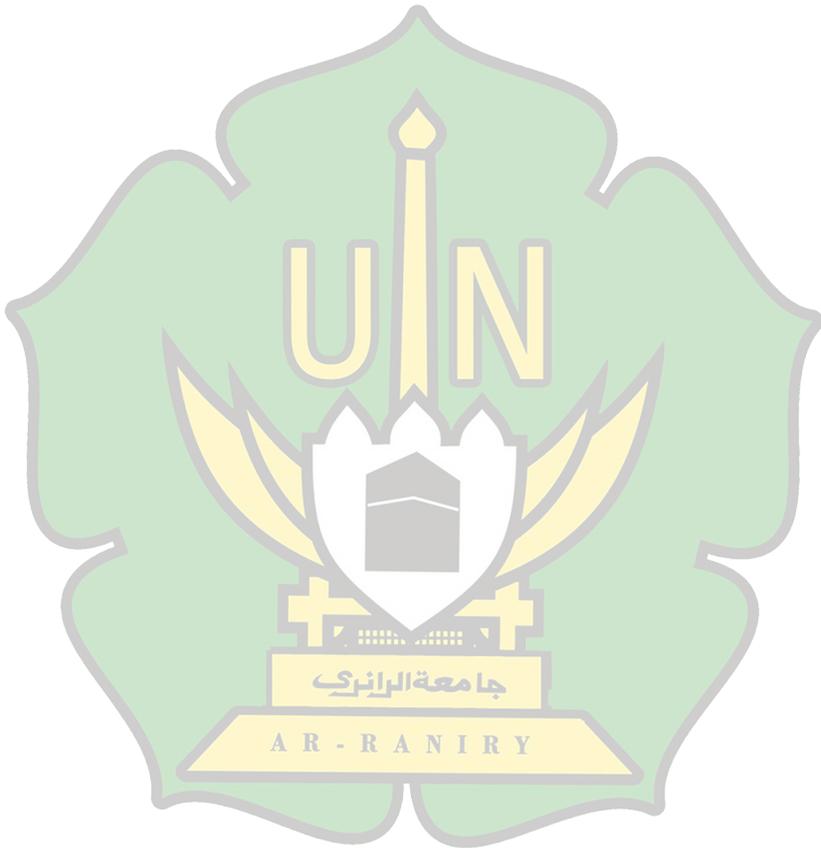


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerimaan Zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.	4
Tabel 2.1	Jenis Barang, Nishab, dan Zakatnya.....	38
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1	Skala Likert	34
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	57
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk	41
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	41
Tabel 4.3	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.4	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.5	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.6	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.7	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan ...	43
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Minat.....	44
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kepercayaan	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Religiusitas	44
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Minat	45
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan	45
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas	46
Tabel 4.14	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X1)	46
Tabel 4.15	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas (X2).....	47
Tabel 4.16	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y)	47
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.18	Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.19	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.20	Hasil Uji T	51
Tabel 4.21	Hasil Uji F	52
Tabel 4.22	Hasil Koefisiens Determinasi (R ²)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hukum Islam memandang harta mempunyai nilai yang sangat strategis, karena merupakan alat dan sarana untuk memperoleh berbagai manfaat dan mencapai kesejahteraan hidup manusia sepanjang waktu. Hubungan manusia dengan harta sangatlah erat. Demikian pula eratnya hubungan tersebut, sehingga naluri manusia untuk memilikinya menjadi satu dengan naluri mempertahankan hidup manusia itu sendiri. Justru harta termasuk salah satu hal penting dalam kehidupan manusia, karena merupakan unsure dari lima asas (hak) yang wajib dilindungi bagi setia manusia (*al-Dharurriyat al-Khamsah*) yaitu jiwa, akal, agama, harta dan keturunan.

Indonesia adalah Negara yang sebagian besar mayoritas penduduknya adalah muslim yang terbesar di kawasan Asia. Di Indonesia sendiri pajak merupakan sumber utama pendapatan Negara sebesar 84,83%. Pajak juga menganut sifat memaksa tanpa memikirkan apakah orang yang wajib pajak itu dari kalangan atas maupun dari kalangan bawah. Pajak merupakan sumber pemasukan Negara yang dapat mengatasi kemiskinan namun selain pajak zakat juga dapat meminimalisirkan kemiskinan karena zakat merupakan salah satu jenis kegiatan yang dilakukan dengan cara pemerataan pendapatan antara golongan mampu dan golongan yang tidak mampu. Zakat pun sudah diterapkan sejak pada zaman Rasulullah

SAW. Potensi perolehan zakat di Indonesia sebenarnya cukup besar, akan tetapi belum bisa dimaksimalkan sebagaimana diungkapkan oleh Canggih et al, (2017) : “ Dari total penduduk di Indonesia, diasumsikan yang wajib membayar zakat mal adalah angkatan kerja beragama Islam yang sedang bekerja. Rata-rata sekitar 39% dari total penduduk Indonesia, wajib membayar zakat Indonesia pada tahun 2015 sejumlah Rp, 31,360.300,- maka potensi perolehan zakat seharusnya mencapai Rp 82.609.152.671.724. Perolehan zakat pada tahun 2015 perolehan zakat mencapai Rp 74.225.748.204,- atau kurang dari 1% dari potensi zakat yang ada.

Menurut Gustian et al, (2006) dalam bukunya yaitu pelaporan zakat pengurang pajak penghasilan menjelaskan bahwa dalam agama Islam dikenal dengan adanya dana sosial yang bertujuan untuk membantu kaum dhuafa. Sumber utama dana tersebut terdiri dari zakat, infaq, shadaqah, serta wakaf dan dana investasi kebijakan lainnya. Dalam konsep Islam zakat wajib dibayarkan oleh umatnya yang telah mampu dengan batas tertentu (85 gram emas), sedangkan infaq dan shadaqah lebih bersifat suka rela. Dana zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk dikembangkan.

Menurut Sartika (2008), Zakat merupakan salah satu sistem keuangan dan ekonomi dikarenakan zakat merupakan harta yang telah ditentukan berapa banyak yang harus dikeluarkan zakatnya (nisab), zakat yang diberikan oleh muzakki kepada mustahik sangat berguna dan sangat berperan penting dalam meningkatkan ekonomi

suatu Negara apabila mustahik mempergunakan zakat yang telah diberikan oleh muzakki dengan sebaik mungkin salah satu contohnya adalah membangun sebuah usaha, karena konsep zakat yang telah di ajarkan dalam agama Islam sangat menjanjikan dan tidak menjerumus ke dalam kekacauan akan tetapi zakat ini sangat menjanjikan bagi kesejahteraan umat Islam.

Zakat tidak hanya mengandung prinsip ketuhanan saja namun zakat ini juga mengandung prinsip kemanusiaan yang sangat luas. Zakat juga terbukti menjadi suatu hubungan kemanusiaan, saling tolong menolong antar sesama manusia yang dibangun atas dasar nilai-nilai fondasi ketuhanan. Zakat juga salah satu bukti bahwasanya Islam bukanlah agama yang melupakan kehidupan dunia semata, namun juga mengandung nilai untuk amal akhirat. (yunus, 2016).

Badan Amil Zakat merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang bertugas menghimpun dana masyarakat dan mendistribusikannya kembali ke orang-orang yang berhak menerima zakat. Adapun tujuan BAZ adalah menghimpun dana dari masyarakat yang berupa Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) yang akan disalurkan kepada orang-orang yang berha menerima zakat yaitu 8 golongan yang telah ditentukan di dalam Al-quran. (yunus, 2016)

Dengan adanya zakat perdagangan, diharapkan kehidupan baik fakir maupun miskin dan para golongan penerima zakat lainnya akan menstabilkan ekonomi para penduduk, Allah SWT

mewajibkan zakat yaitu untuk membangun suatu masyarakat Islam yang hidup secara gotong royong dan sejahtera. Menurut pendapat (Aflah, 2009) Zakat perdagangan hukumnya wajib apabila sudah menghasilkan dan telah mencapai nisab dan haul. Apalagi Aceh merupakan salah satu sebagian besar mayoritas yang banyak menganut agama Islam. Hal ini dapat menjadikan serambi mekkah itu sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi zakat yang lumayan cukup besar terutama di kabupaten Nagan Raya

Tabel 1. 1
Penerimaan Zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya

No	Tahun	Zakat Penghasilan	Infaq	Jumlah
1.	2018	Rp. 6.975.900.000	Rp. 2.004.100.000	Rp. 8.980.000.000
2.	2019	Rp. 5.924.428.000	Rp. 225.572.000	Rp. 6.150.000.000
3.	2020	Rp. 5.669.300.000	Rp. 1.247.000.000	Rp. 6.916.300.000
4.	2021	Rp. 5.818.482.412	Rp. 1.544.517.588	Rp. 7.363.000.000
5.	2022	Rp. 6.227.000.000	Rp. 945.000.000	Rp. 7.172.000.000
	Jumlah	Rp. 30.615.110.412	Rp 5.966.189.588	Rp. 36.581.300.000

Sumber : Data Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya, 2021

Berdasarkan table 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penerimaan zakat Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya Periode 2018-2022 ada terjadi penurunan yaitu antara zakat penghasilan dan infaq. Dengan demikian akan sangat mempengaruhi peran kinerja Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Namun pada kenyataannya masyarakat di Nagan Raya masih ada sebagian dari penduduk yang belum sepenuhnya membayar zakat kepada Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya terkhususnya yaitu pedagang Simpang Peut yang banyak belum membayar zakat di Baitul Mal. Hal tersebut dikarenakan mereka masih membayar zakat secara individu atau pada

perkampungan nya sendiri seperti membayar zakat di mesjid atau memberi uang untuk anak yatim piatu.

Adapun Kepercayaan adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh manusia saat manusia itu sendiri merasa cukup tau dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Menurut (yunita, zulhilmi, & desiana, 2021). Religiusitas adalah sesuatu yang dirasakan sangat dalam yang bersentuhan dengan keinginan seseorang yang butuh ketaatan dan juga memberikan imbalan mengikat seseorang dalam suatu masyarakat. Jadi dengan adanya sikap kepercayaan dan Religiusitas, maka akan dapat menumbuhkan rasa keyakinan terhadap seseorang dalam hal membayar zakat perdagangan itu sendiri.

Tingkat pemahaman pedagang muslim mengenai keagamaan khususnya yaitu ibadah zakat sangat berpengaruh kuat terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada kesadaran masyarakat membayar zakat. Dengan demikian kepercayaan dan religiusitas merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku pedagang untuk menunaikan zakat di lembaga Baitul Mal. Pengelolaan dana zakat yang lebih professional akan menjadikan lembaga amil zakat yang lebih professional akan menjadikan lembaga Baitul Mal zakat tersebut sebagai pilihan utama pedagang dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Baitul Mal Nagan Raya merupakan salah satu dari 23 Baitul Mal Kabupaten yang terdapat di provinsi Aceh. Berdirinya Baitul

Mal Nagan Raya sejak Tahun 2005 dan terus berkembang sampai sekarang dalam hal penyaluran dana Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) kepada masyarakat dari tahun ketahun adanya peningkatan dan penurunan, dengan hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap upaya pemerintah daerah dalam meminimalisirkan kemiskinan yang ada dikabupaten Nagan Raya, apalagi di tahun ini Nagan Raya telah menerima penghargaan dari BAZNAS Jakarta dengan prestasi penghargaan tingginya kesadaran dan keyakinan masyarakat yang membayar zakat melalui Baitul Mal Nagan Raya.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis tertarik untuk menelaah lebih jauh dari ketiga faktor tersebut, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ **Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal Nagan Raya**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor kepercayaan berpengaruh terhadap minat para pedagang membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya ?
2. Apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat para pedagang membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya ?
3. Apakah faktor kepercayaan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat para pedagang membayar Zakat di Baitul Mal Nagan Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor kepercayaan berpengaruh atau tidaknya terhadap minat para pedagang Pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya
2. Untuk mengetahui faktor religiusitas berpengaruh atau tidaknya terhadap minat para pedagang Pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya
3. Untuk mengetahui apakah faktor kepercayaan dan religiusitas berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap minat para pedagang Pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka akan dapat melatih penulis dan menambah wawasan, pengetahuan dan cakrawala penulis tentang pengaruh kepercayaan dan religiusitas minat para pedagang Pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.

Dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah wawasan, kepercayaan dan religiusitas minat para

pedagang Pasar Simpang Peut mengeluarkan zakat di Baitul Mal Nagan Raya.

Dengan adanya penelitian ini maka akan dapat menambah referensi bagi Institusi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang bagaimana perilaku pedagang di Pasar Simpang Peut dalam hal membayar zakat di Baitul Mal.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka akan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meneliti tentang minat pedagang Pasar Simpang Peut dalam membayar zakat di Baitul Mal.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini memaparkan atau menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memaparkan atau menguraikan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu zakat, pedagang Simpang Peut, dan faktor-faktor yang mempengaruhi membayar zakat.

Bab III Metode Penelitian

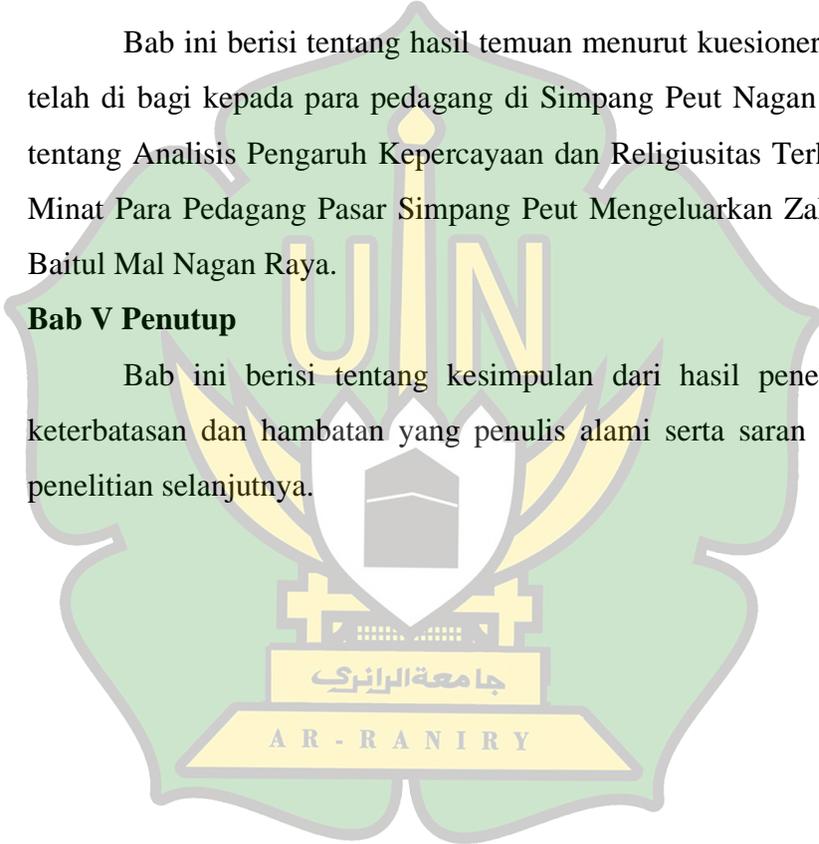
Bab ini berisi dengan metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dan menemukan hasil dari pada penelitian yang penulis lakukan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil temuan menurut kuesioner yang telah di bagi kepada para pedagang di Simpang Peut Nagan Raya tentang Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal Nagan Raya.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan hambatan yang penulis alami serta saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut (Rouf & Abdul, 2011) minat merupakan suatu hal yang dapat mendorong seseorang dalam memberi perhatian kepada orang, sesuatu hal ataupun aktivitas-aktivitas tertentu untuk mendapatkan apa yang diminatkan. Adapun menurut (Tan, 2017), minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Dalam Islam tujuan dari zakat adalah untuk perlindungan atau kepedulian terhadap orang miskin dengan memberikan tanggung jawab moral dari orang kaya gunanya yaitu untuk memperhatikan nasib orang miskin tersebut, oleh karena itu minat membayar zakat haruslah ditingkatkan atau diperdayakan, sehingga jika minat membayar zakat semakin tinggi maka akan dapat diputar atau dikembangkan hasil pendapatan dari zakat tersebut untuk membantu orang-orang miskin yang tidak mampu.

2.1.2 Macam – Macam Minat

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat antara lain (Al-Ashqalani, 1992) :

a. *Expressed interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang tidak disenangi.

b. *Manifest interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.

c. *Tested interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif yang ada.

d. *Inventoried interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Shaleh & Wahab, 2003), ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu : A N I R Y

- a. Dorongan dari dalam diri individu, yaitu ransangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai keinginan atau hasrat ingin tahu tentang ilmu pengetahuan.

- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya seseorang berminat pada prestasi yang tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- c. Faktor emosional, yaitu faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

2.1.4 Fungsi Minat

Menurut (Nuckols & Banducci, 2003). fungsi minat bagi kehidupan adalah sebagai berikut :

- a. Minat mempengaruhi intensitas cita-cita
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
- c. Prestasi selalu dipengaruhi jenis dan intensitas minat
- d. Minat yang terbentuk seumur hidup membawa kepuasan

2.1.5 Penentuan Minat

Karena pentingnya peran minat dalam kehidupan manusia, maka minat perlu sekali ditemukan dan dipupuk. Ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain sebagai berikut :

- a. Pengamatan kegiatan
- b. Pertanyaan
- c. Membaca
- d. Keinginan
- e. Laporan mengenai apa saja yang diminati

Minat merupakan anugerah terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita semua. Namun dengan adanya demikian bukan berarti kita hanya terpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya akan tetapi dari diri kita sendiri harus adanya daya dan upaya untuk mengembangkan minat tersebut yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT itu secara maksimal sehingga karunia yang diberikan kepada kita tersebut dapat berguna dengan baik pada diri kita sendiri maupun pada lingkungan hidup kita.

2.1.6 Indikator Minat

Menurut (Susilowati, 2017) ada tiga indikator untuk mengukur minat seseorang adalah sebagai berikut :

- a. ketertarikan

Dalam hal ini, seseorang menunjukkan adanya pemusatan perhatian terhadap sesuatu dan memiliki perasaan senang.

- b. keinginan

Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki sesuatu.

c. keyakinan

Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri dari seseorang terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

2.2 Kepercayaan

2.2.1 Pengertian Kepercayaan

Menurut (Amir & Taufik, 2005) Kepercayaan adalah keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita di suatu produk atau atribut, keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.

Kepercayaan merupakan bentuk penilaian atas kredibilitas pihak yang diberi amanah atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab (Inayah & Muanisah, 2018). Kepercayaan muzakki kepada lembaga zakat merupakan penilaian dari pihak muzakki sendiri atas kemampuan suatu lembaga tersebut dalam mengelola zakat dan menjalankan tanggung jawabnya tersebut.

Adapun lembaga zakat harus memiliki sikap profesional dimana tujuannya yaitu untuk menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat dalam memberikan zakat pada lembaga tersebut. Amil zakat juga harus mempunyai data yang lengkap, pencapaian

laporan keuangan juga dilakukan dengan cara transparan, diawasi oleh akuntan publik, serta program kerja yang akan dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kedepannya.

2.2.2 Macam-Macam Kepercayaan

Ada beberapa bentuk kepercayaan yang dapat dilihat diantaranya (Larasati & Eka, 2017):

a. Kepercayaan *Askriptif*

Merupakan hubungan yang diperoleh berdasarkan ciri-ciri yang melekat secara pribadi yaitu seperti latar belakang kekerabatan, etnis dan keturunan yang dimiliki.

b. Kepercayaan *Prosesual*

Merupakan suatu proses interaksi sosial yang dibangun oleh para aktor yang terlibat.

2.2.3 Indikator-Indikator Kepercayaan

Menurut (Inayah & Muanisah, 2018) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator kepercayaan seseorang yaitu :

a. Kredibilitas

Yaitu yang berhubungan dengan penilaian muzakki bahwa penyedia jasa (lembaga zakat) dapat dipercaya.

b. Kompetensi

Yaitu sesuatu yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan amil zakat untuk melakukan pelayanan yang diharapkan oleh muzakki.

c. Sikap Moral

Yaitu sikap seorang amil di lembaga zakat terhadap muzakki.

2.3 Religiusitas

2.3.1 Pengertian Religiusitas

Istilah kata “Religiusitas” berasal dari kata bahasa Inggris *religion* atau *relegere* dari bahasa latin yang mempunyai arti yang sama yaitu “mengikat”. Kata *relege* sendiri memiliki pengertian berhati-hati dan berpegang teguh pada suatu norma atau aturan secara benar.

Orientasi religius adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya serta bagaimana ia menggunakan agama atau keyakinan dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam kamus psikologi, *Religion* adalah suatu sistem kompleks dari keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang mengaitkan seseorang dengan suatu keberadaan atau bisa dikatakan makhluk yang bersifat ketuhanan (Thaha & Rustan, 2017).

Secara realita religious merujuk pada sesuatu yang dirasakan sangat dalam yang bersentuhan dengan keinginan seseorang yang butuh ketaatan dan memberikan imbalan sehingga mengikat seseorang dalam suatu masyarakat. Agama (*religion*) berasal dari bahasa lain *religio* yang berarti ikatan bersama.

2.3.2 Macam-Macam Religiusitas

Menurut (Susilowati, 2017) ada 3 macam religiusitas diantaranya adalah :

a. *Islamic Doctrinal*

Dalam kamus bahasa Indonesia, doktrin memiliki arti “ajaran atau asas suatu aliran politik, keagamaan, pendirian segolongan ahli ilmu keagamaan, pengetahuan, ketatanegaraan secara bersistem, khususnya dalam penyusunan kebijakan Negara”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa doktrin adalah pendirian atau ajaran suatu agama, aliran segolongan ahli yang tersusun dari sebuah sistem dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Doktrin tentang Islam dapat kita temukan di dalam Al-Quran karena doktrin adalah kepercayaan yang dimiliki oleh setiap muslim.

b. *Intrinsic Religiosity*

Religius intrinsik dalam tiap individu digambarkan dengan memandang agama sebagai kerangka hidup dan konsisten menjalani agama sebagai kerangka hidup dan konsisten menjalani agama yang mereka yakini dengan adanya motivasi dan kepercayaan secara internal.

c. *Ekstrinsic Religiosity*

Religiusitas secara ekstrinsik dicirikan sebagai agama yang tujuannya yaitu mengutamakan akhir dari pada keyakinan agama semata. Nilai ekstrinsik selalu dijabarkan *instrumental* dan *utilitarian*. Individu

yang digambarkan oleh religiusitas ekstrinsik menggunakan agama mereka untuk kebutuhan yang lebih mendasar seperti hubungan sosial atau kenyamanan pribadi, agama memberikan keamanan, pembenaran diri, dan memenuhi kebutuhan primer. Dalam istilah teologis tipe ekstrinsik ini menunjukkan kepatuhan kepada tuhan tanpa berpaling dari dirinya sendiri.

Berdasarkan definisi di atas tadi dapat disimpulkan bahwa Religiusitas merupakan akhlak atau perilaku seseorang dalam menjalankan perintah agama Islam yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan perintah Allah Swt.

2.3.3 Indikator-Indikator Religiusitas

Menurut (Kahmad & Dadang, 2009), indikator-indikator dari religiusitas yaitu :

a. Keyakinan

Keyakinan adalah berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkapkan hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman dan Islam, menyangkut dengan keyakinan beriman kepada Allah Swt, para Malaikat, para Rasul, Kitab-kitab Allah, pada hari kiamat dan qadar baik dan buruk.

b. Pengalaman atau Praktik

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan ritual agamanya.

Yakni yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, seperti mengerjakan shalat, puasa, zakat, ibadah haji, membaca do'a, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

c. Pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan seseorang terhadap ajaran islam dan kitab sucinya. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup dan sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

d. Ritual

Dimensi ini mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Misalnya pergi ke tempat ibadah, berdoa, berpuasa, membayar zakat dan lain sebagainya.

e. Intelektual

Dimensi ini melihat seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti dan paham tentang ajaran agamanya dan sejauh mana seseorang itu mau melakukan aktivitas untuk menambah pemahamannya dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya.

f. Konsekuensi

Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang iitu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dala kehidupan sehari-hari. Misalnya menolong orang lain, jujur, mau

berbagi, tidak mengambil hak orang lain dan lain sebagainya.

2.4 Zakat

Zakat menurut bahasa mempunyai beberapa arti kata diantaranya yaitu, *Al-barakah* (keberkahan), *Al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan) dan *Al-thaharah* (kesucian). Adapun zakat menurut istilah yaitu seperti yang telah dikemukakan oleh Sabiq adalah nama untuk hak Allah yang dikeluarkan oleh orang Islam kepada fakir miskin (Djawas, 2016). Sedangkan (yunus, 2016) mengemukakan bahwa zakat menurut bahasa yaitu subur dan suci. Sedangkan menurut istilah syara' yaitu mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam. Adapun mengeluarkan zakat wajib hukumnya bagi tiap-tiap muslim yang mempunyai harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam itu sendiri. جامعة

Zakat adalah ibadah *maliyah yjtima'iyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi ajaran maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Keberadaan zakat dianggap *ma'lum min ad-din bi adl-dlarurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang. (Djuanda, Sugiarto, lubis, Trisilo, Ma'mun, & Chalid, 2006)

Zakat memiliki peran penting yang strategis dalam kehidupan umat Islam, selain sebagai cara membersihkan harta agar suci, adapun bagi para muzakki zakat juga menjadi sebagai salah satu instrument untuk memakmurkan masyarakat. Fungsi zakat yang strategis ini dapat berhasil apabila zakat berperan dalam segi menghimpun zakat dari para muzakki dan kemudian mendistribusikannya terhadap 8 golongan masyarakat yang berhak menerimanya (Riyaldi & Yusra, 2020).

Zakat sesungguhnya merupakan instrument fiskal Islami yang luar biasa potensinya. Potensi zakat ini jika digarap dengan baik, akan menjadi sumber pendanaan yang sangat besar, sehingga dapat menjadi kekuatan pendorong pemberdayaan ekonomi umat dan pemerataan pendapatan. Tujuan dari semua itu adalah untuk meningkatkan perekonomian bangsa.

Di Aceh pemerintah sudah menetapkan Qanun yang mewajibkan seseorang membayar zakat salah satunya yaitu pasal 3 (1) dan (2), yang berbunyi setiap orang yang beragama Islam atau setiap badan yang berdomisili dan melakukan kegiatan usaha dalam provinsi Aceh ini yang memenuhi syarat sebagai muzakki, maka wajib mengeluarkan zakat melalui Badan Baitul Mal. Setiap muzakki wajib membayar zakat dari jenis penghasilan atau tabungan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan nisab, qadar, dan haul nya masing-masing menurut jenis harta tersebut.

Sebagaimana firman Allah dalam surat At-taubah ayat 103 yang artinya “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan*

zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui". Didalam Al-Quran surat At-taubah ini telah menjelaskan yaitu wajib mengeluarkan zakat bagi seseorang yang sudah memenuhi syarat-syarat wajib zakat untuk membersihkan harta nya dan jiwa nya, agar harta tersebut tidak lagi memiliki kotoran atau tidak lagi memiliki sifat sifat tercela dari perolehan harta tersebut yaitu seperti sifat rakus dan kikir.

Menurut beberapa pendapat ahli fikih yang mengungkapkan pengertian dari zakat antara lain: (Hani, 2015)

1. Menurut Abi Syuja, zakat adalah suatu nama tertentu yang diambil dari harta benda tertentu dan diberikan kepada golongan tertentu
2. Menurut Sayyid Sabiq, Zakat adalah nama suatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang fakir miskin, dan dinamakan zakat karena ada harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan tambahannya beberapa kebaikan
3. Menurut Yusuf Qardhawi , Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak
4. Menurut Didin Hafidhuddin, Zakat adalah harta yang telah memenuhi syarat tertentu yang dikeluarkan oleh pemiliknya kepada orang yang berhak menerimanya.

Dan dalam Al-quran terdapat 3 kata yang menunjukkan makna yang sama dengan zakat meskipun mempunyai arti yang berbeda, yaitu infaq, sedekah, dan hak

Adapun benda-benda yang wajib dikeluarkan zakatnya pada masa Nabi Muhammad SAW yaitu seperti tumbuh-tumbuhan, pada masa nabi hanya disebutkan bahwa hanya empat jenis hasil tanaman yang diperintahkan mengambil zakatnya yaitu: gandum, jelai, kurma dan anggur. Dalam perkembangan yang semakin modern, harta benda yang wajib dizakati ini mengalami perkembangan, Alie Yafie menyebutkan beberapa harta benda yang masuk dalam kriteria objek zakat, yaitu : pertanian, perternakan, perdagangan, industry, pertambangan, harta karun. (Djawas, 2016, p. 244)

2.4.1 Dasar Hukum Zakat

Dalam ajaran agama Islam telah di sebutkan bahwasanya zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ke 4 yang wajib ditunaikan oleh seseorang yang telah memenuhi syarat wajib zakat. dalam Al-quran juga terdapat bersamaan antara kata zakat dan shalat sebanyak 82 kali. Dari ini dapat kita pahami bahwasanya penyebutan kebersamaan antara zakat dan shalat menunjukkan bahwa hukum dasar zakat juga sangat kuat.

Adapun Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah, ayat 110 sebagai berikut:

Artinya : “ *Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapatkan pahalanya pada sisi Allah SWT. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa saja yang kamu kerjakan*”. (QS Al-Baqarah :110).

Dari ayat di atas dapat kita pahami bahwasanya Allah SWT telah memerintahkan kepada umat Islam untuk melaksanakan rukun Islam yang kedua yaitu shalat sehari semalam 5 waktu dengan adanya kita melakukan kewajiban melaksanakan shalat maka kita akan dapat terhindar dari perbuatan yang tercela dan mungkar, dan Allah SWT juga telah memerintahkan kita untuk membayar zakat bagi orang-orang yang telah memenuhi kewajiban membayar zakat yang nantinya akan berguna untuk diri kita sendiri dan juga akan berguna untuk kepentingan umum salah satu contohnya yaitu dapat membantu orang miskin yang mengalami kesusahan dan dapat mensejahterakan masyarakat yang ada di sekeliling lingkungan hidup kita.

Zakat dan shalat dalam Al-Qur'an dan hadist merupakan lambang keseluruhan dari semua ajaran Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa eratnya hubungan antara keduanya tersebut. Keislaman seseorang juga tidak akan sempurna kecuali kedua dasar tersebut. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa orang yang dekat dengan Allah SWT berimplikasi pula terhadap kedekatannya dengan manusia, begitu juga sebaliknya. Adapun menurut pendapat Muflih (2006) yang dikutip dari jurnalnya,

melaksanakan shalat merupakan suatu dasar hubungan manusia dengan Allah SWT, sedangkan menunaikan zakat adalah hubungan kita antar sesama manusia. Sehingga tidak membingungkan jika shalat dan zakat yang disyariatkan Allah SWT merupakan pilar-pilar berdirinya bangunan Islam. Jika keduanya hancur maka Islam pun sulit untuk tetap bertahan.

Di dalam sejarah Islam pernah juga terjadi, bahwa Abu Bakar pernah memerangi orang yang tidak mau membayar zakat. Beliau mengatakan dengan tegas “Demi Allah akan aku perangi orang yang membedakan antara shalat dan zakat”. Agama Islam memiliki berbagai kelebihan yang membuktikan bahwa ia benar-benar berasal dari sisi Allah SWT dan merupakan *risalah rabbaniyah* terakhir yang abadi, untuk itu pembahasan tentang zakat jelas merupakan ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum. Sehingga tidak perlu dipotong lagi dengan berbagai dalil karena sudah jelas dan ditegaskan oleh berbagai ayat Al-Qur’an (Rosadi & Athoillah, 2015).

Menurut Ahmad ada tiga alasan yang dapat dikemukakan kenapa Abu Bakar tetap memerangi orang-orang yang tidak mengeluarkan zakat (Rosadi & Athoillah, 2015) :

- a. Zakat merupakan hak harta yang harus diambil dari orang yang kaya dan diberikan kepada orang miskin
- b. Ada kemungkinan sikap mereka untuk tetap melakukan shalat dengan tujuan membimbangkan kaum muslimin

dalam mengambil tindakan tegas terhadap mereka secara lahiriah mereka tampak sebagai muslim

c. Zakat sudah menjadi syariah Islam

Meskipun kewajiban berzakat memiliki landasan nas yang tegas yaitu Al-Quran dan Hadist, tetapi dalam beberapa subtansinya masih terdapat peluang timbulnya berbagai penafsiran dan interpretasi terutama tentang konsep operasional penerapannya dengan maksud agar kewajiban zakat benar-benar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Diantara permasalahan yang di kemukakan oleh para ulama adalah dari aspek dan penjabaran dalam penentuan hukuman dan tindakan terhadap orang-orang yang tidak mau mengeluarkan zakatnya. Diantaranya dkemukakan oleh : (Qadir, 1997)

- a. Golongan Hanafiyah, berpendapat bahwa orang-orang yang enggan mengeluarkan zakat harus diperiksa dan di sumpah untuk membuktikan keterangannya. Jika ternyata mereka dusta maka zakatnya harus dipungut meskipun telah berlalu beberapa tahun dan diperhitungkan sebagaimana mestinya
- b. Golongan Malikiyah, berpendapat bahwa zakat dari oerang-orang kaya harus dipungut secara paksa, dan dikenakan ta'zir, kalau perlu dikenakan hukuman tahanan, jika mereka menentang.
- c. Golongan Syafi'iyah, berpendapat jika orang-orang yang enggan mengeluarkan zakat itu menunjukkan sikap menantang kewajiban zakat, maka dia jelas tergolong kafir,

dan boleh dioerangi seerti memerangi orang murtad. Tetapi jika pembangkangan itu karena kebandelannya, maka boleh disita hartanya atau jika perlu dapat dihukum kurangan

- d. Golongan Hanabilah, sebagaimana pendapat golongan diatas, dia juga mempunyai sikap yang keras terhadap orang yang enggan mengeluarkan zakat, karena zakat itu adalah hak fakir miskin dan delapan ashnaf lainnya yang harus dituaikan muzakki secara jujur. Sikap keras golongan hanabilah ini diberlakukan terhadap mereka yang sengaja menghindar dari kewajibannya, sedangkan bagi yang belum memahami betapa pentingnya memahami zakat dapat dilakukan dengan sikap yang bijaksana, namun tidak melepaskan mereka dari kewajibannya

2.4.2 Fungsi dan Tujuan Zakat

Zakat memiliki banyak fungsi, baik berkaitan dengan hubungan manusia maupun dengan Allah SWT dan maupun dengan hubungan sosial kemasyarakatan. Fungsi zakat tersebut adalah (Qardhawi, 2004) :

- a. Menyucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa, menumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan, yang tinggi dan mengikis sifat kikir dan serakah
- b. Menolong, membina dan membangun kaum yang lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya

- c. Memberantas penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang sekitarnya penuh dengan kemewahan
- d. Menuju terwujudnya sistem masyarakat Islam yang berdiri di atas prinsip yang satu, hak dan kewajiban, persaudaraan Islam
- e. Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta serta keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat
- f. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seseorang dengan yang lainnya rukun, damai dan harmonis, sehingga tercipta ketentraman dan kedamaian lahir dan batin

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (*muzakki*), penerimanya (*mustahiq*), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut : (Djuanda, Sugiarto, lubis, Trisilo, Ma'mun, & Chalid, 2006)

- a. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah swt
- b. Karena zakat merupakan hak mustahik, zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik
- c. Zakat sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana

- d. Zakat untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, karena zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar
- e. Indikator utama ketundukan seseorang terhadap ajaran Islam

Zakat memiliki banyak hikmah baik yang berkaitan dengan Allah SWT maupun hubungan sosial kemasyarakatan di antara manusia antara lain : (Soemitra, 2016)

- a. Menolong, membantu, membina, dan membangun kaum dhuafa yang lemah dengan materi sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Dengan kondisi tersebut mereka akan mampu melaksanakan kewajibannya kepada Allah SWT
- b. Membersihkan atau menyucikan harta, jiwa manusia dari sifat kikir dan dosa serta cinta dunia, berakhlak dengan sifat Allah, mengembangkan kekayaan hati, menarik simpati dan rasa cinta fakir miskin, membantu orang yang lemah, dan sebagai tanda syukur terhadap kepemilikan harta mendorong untuk berusaha, bekerja keras, kreatif dan produktif dalam usaha serta efisiensi waktu
- c. Menjadi unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan dalam distribusi harta (*social distribution*) dan keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat

- d. Dapat menunjung terwujudnya sistem kemasyarakatan Islam yang berdiri atas prinsip-prinsip umat yang satu, persamaan derajat, persaudaraan Islami, dan tanggung jawab bersama
- e. Dapat menyucikan diri (pribadi) dari kotoran dosa, memurnikan jiwa (menumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, peka terhadap rasa kemanusiaan) dan menkikis sifat bakhil (kikir) serta serakah. Dengan begitu akhirnya suasana ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban kemasyarakatan akan selalu melingkup hati
- f. Mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera dimana hubungan seseorang dengan lainnya menjadi rukun, damai, dan harmonis yang akhirnya dapat menciptakan situasi yang tentram, aman lahir batin
- g. Sebagai sarana untuk menunjang seluruh aktivitas di jalan Allah yang digolongkan pada dakwah

Adapun tujuan dari pengelolaan zakat menurut amanat Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 yaitu : (Soemitra, 2016)

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
 - b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan
- Menurut (Djuanda, Sugiarto, lubis, Trisilo, Ma'mun, & Chalid, 2006) tujuan dari zakat adalah :

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan
- b. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para mustahiq (penerima zakat)
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama muslim dan manusia pada umumnya
- d. Menghilangkan sifat kikir atau serakah pada pemilik harta
- e. Membersihkan sifat iri dan dengki (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
- f. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
- g. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta
- h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya
- i. Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial

Adapun tujuan zakat dilihat dari kepentingan kehidupan sosial, anatar lain bahwa zakat bernilai ekonomik, merealisasi fungsi harta serta alat perjuangan menegakkan agama Allah dan mewujudkan keadilan sosial ekonomi masyarakat pada umumnya. (Qadir, 1997). Lebih luas lagi bahwa menguraikan tujuan zakat bagi kepentingan masyarakat, sebagai berikut :

- a. Menggalang jiwa dan semangat saling menunjang dan solidaritas sosial dikalangan masyarakat Islam

- b. Merapatkan dan mendekatkan jarak dan kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat
- c. Menanggulangi pembiayaan yang mungkin timbul akibat berbagai bencana seperti bencana alam dan lain sebagainya
- d. Menutup biaya-biaya yang timbul akibat terjadinya konflik, persengketaan dan berbagai bentuk kekacauan dalam masyarakat
- e. Menyediakan suatu dana taktis dan khusus untuk penanggulangan biaya hidup bagi para gelandangan, para penganggur, dan para tuna sosial lainnya

2.4.3 Syarat – Syarat Wajib Zakat

Menurut (Djuanda, Sugiarto, Lubis, Trisilo, Ma'mun, & Chalid, 2006) zakat mempunyai beberapa syarat wajib dan sah nya zakat adalah sebagai berikut :

- a. Harta itu milik orang yang beragama Islam
- b. Harta itu adalah hak milik sepenuhnya seseorang
- c. Harta itu adalah harta yang produktif atau menghasilkan
- d. Harta itu telah mencapai nishab
- e. Harta itu merupakan surplus (kelebihan) dari kebutuhan primer
- f. Pada harta tersebut tidak ada utang atau tidak sedang menanggung utang jatuh tempo, yang dapat mengurangi nishab minimal

- g. Khusus harta yang berupa emas, perak, perternakan, pertambangan dan perdagangan maka haruslah telah berusia lebih dari satu tahun

Adapun menurut (Djuanda, Sugiarto, lubis, Trisilo, Ma'mun, & Chalid, 2006) syarat-syarat wajib zakat antara lain :

- b. Muslim
Adalah seseorang yang beraga Islam.
- c. Aqil
Adalah seseorang muslim yang telah dapat menggunakan akal nya dan sehat secara fisik dan mental.
- d. Baligh
Adalah seorang muslim yang telah memasuki usia zakat untuk zakat.
- e. Memiliki harta yang mencapai nisab (perhitungan minimal syarat wajib zakat)

Menurut (Abbas & Sirajudin, 2014), zakat mempunyai beberapa syarat yang wajib dan sah nya dizakati antara lain :

- a. Merdeka
Merdeka yaitu zakat yang dikenakan kepada orang-orang yang bebas dan dapat bertindak bebas, menurut kesepakatan para ulama zakat tidak wajib atas hamba sahaya yang tidak mempunyai hak milik.
- b. Muslim
Menurut ij'ma ulama zakat tidak wajib atas orang kafir karena zakat ini merupakan ibadah mahdah yang suci,

sedangkan orang kafir bukan orang suci maka tidak wajib baginya mengeluarkan zakat.

c. Baligh dan Berakal

Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila, sebab keduanya tidak termasuk ke dalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah seperti sholat dan puasa.

d. Kepemilikan harta yang penuh

Harta yang akan dikeluarkan zakatnya adalah murni harta pribadi dan tidak bercampur dengan harta milik orang lain. Jika harta tersebut bercampur dengan milik orang lain sedangkan kita mengeluarkan zakat, maka haruslah dikeluarkan terlebih dahulu milik orang lain tersebut.

e. Mencapai Nishab

Nishab adalah batasan antara apakah kejayaan itu wajib zakat atau tidak sesuai ketentuan syara' sebagai pertanda kayanya seseorang dan kadar-kadar yang mewajibkannya berzakat. Jika harta yang dimiliki seseorang telah mencapai nishab, maka kekayaan tersebut wajib dizakati, dan jika belum mencapai nishab tidak wajib zakat.

f. Mencapai Haul

Haul adalah kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu tahun hijriyah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat.

2.4.4 Jenis Harta Yang Wajib di Zakati.

Menurut (Djuanda, Sugiarto, Iubis, Trisilo, Ma'mun, & Chalid, 2006), macam- macam zakat yang dizakati adalah sebagai berikut :

a. Zakat Binatang Ternak

Hewan ternak meliputi hewan besar (unta, sapi, kerbau), hewan kecil (kambing, domba),

b. Zakat Emas Dan Perak

Yang termasuk kedalam kategori emas dan perak adalah mata uang yang berlaku pada waktu itu dimasing-masing Negara, oleh karena itu segala bentuk penyimpanan uang seperti tabungan, deposito, cek, saham, atau surat berharga lainnya, termasuk ke dalam kategori emas dan perak sehingga penentuan nishab dan besarnya zakat disertakan dengan emas dan perak.

c. Zakat Harta Perniagaan

Harta perniagaan adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjual belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang, seperti alat-alat pakaian, makanan, perhiasan, dan lain-lain.

d. Zakat Hasil Pertanian

Hasil pertanian adalah tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis, seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah- buahan.

e. Zakat Ma'din dan Kekayaan Laut

Ma'din (hasil tambang) adalah benda-benda yang terdapat di dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis, seperti emas, perak, timah, tembaga, marmer, gik, minyak bumi, batu-bara, dan lain sebagainya. Kekayaan laut adalah segala sesuatu yang dieksploitas dari laut, seperti mutiara, ambar marjan, dan lain-lain.

Menurut (Ash-Shiddieqy & Hasbi Ash, 2005), dalam fiqh islam harta kekayaan yang wajib dizakati digolongkan dalam beberapa kategori dan masing-masing kelomok berbeda nisbah, haul dan kadar zakatnya yakni sebagai berikut :

a. Emas dan Perak

Emas dan perak termasuk logam mulia yakni berupa tambang elok yang dijadikan perhiasan dan dijadikan mata uang yang berlaku dari waktu ke waktu.

b. Hasil Pertanian

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, daun-daunan, dan lain sebagainya.

c. Hasil Pertanian

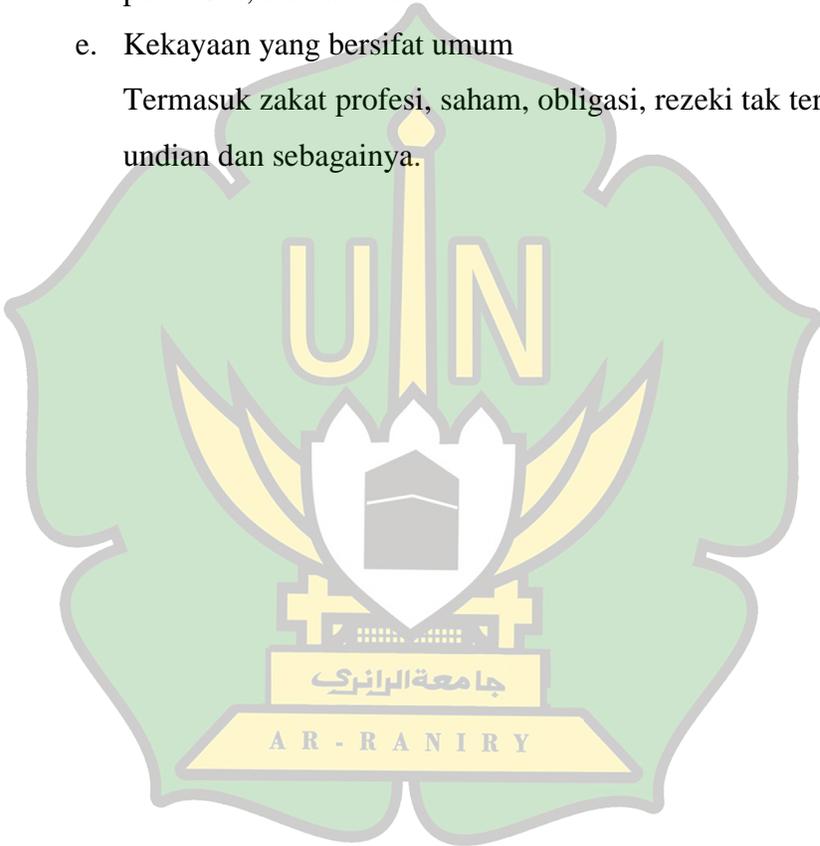
Yakni hewan ternak yang dipelihara selama satu tahun dan tidak diperkerjakan sebagai tenaga kerja pengangkutan. Meliputi hewan besar (unta, sapi, kerbau) hewan kecil (kambing, domba).

d. Harta Perniagaan

Harta perniagaan adalah semua yang dapat diperjual belikan untuk meraih keuntungan dari berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan lain-lain.

e. Kekayaan yang bersifat umum

Termasuk zakat profesi, saham, obligasi, rezeki tak terduga, undian dan sebagainya.



Menurut (Abbas & Sirajudin, 2014), adapun jenis barang, batasan nishab dan zakat nya sebagaimana tergambar dalam tabel :

Tabel 2. 1
Jenis Barang, Nishab, dan Zakat Nya

NO	Jenis Barang	Nishab	Zakat	Keterangan
1.	Ternak Unta	5-9 ekor 10-14 ekor 15-19 ekor 20-24 ekor 25-35 ekor 36-45 ekor 45-60 ekor 61-67 ekor 76-90 ekor 91-120 Or	1 kambing 1 kambing 2 kambing 3 kambing 1 unta 1 unta 1 unta 1 unta 2 unta 2 unta	Usia 2 tahun Usia 2 tahun Usia 2 tahun Usia 2 tahun Usia 1 tahun Usia 2 tahun Usia 2 tahun Usia 4 tahun Usia 2 tahun Usia 2 tahun
2.	Ternak Kerbau	30-39 ekor 40-59 ekor 60-69 ekor 70-79 ekor 80-89 ekor	1 kerbau 1 kerbau 2 kerbau 2 kerbau 2 kerbau	Usia 2 tahun
3.	Ternak Kambing	40-120 ekor 121-200 ekor 201-300 ekor	1kambing betina 2 kambing betina 3 kambing betina	Usia 2 tahun
4.	Ternak Sapi	30-39 ekor 40-59 ekor 60-69 ekor 70-79 ekor 80-89 ekor	1 sapi jantan/ betina 1 sapi betina 2 sapi jantan/ betina 2 sapi jantan 2 sapi jantan	Usia 1 tahun Usia 2 tahun
5.	Emas	20 misqal	2,5% =0,5 misqal	20 misqal = 93,6 gr diluar perhiasan wajar
6.	Perak	200 dirh am	2,5% = 5 dirham	200 dirham = 624 gr
7.	Perhiasan di luar kewajaran (simpanan)	20 misqal	2,5% =0,5 misqal	

NO	Jenis Barang	Nishab	Zakat	Keterangan
8.	Makanan Pokok	Lebih dari 5 wasaq = 200 dirham	1/10 irigasi alamiah 1/20 irigasi biaya	Setiap panen 1 wasaq = 40 dirham
9.	Buah – Buahhan	Lebih dari 5 wasaq = 200 dirham	1/10 irigasi alamiah 1/20 irigasi biaya	Setiap panen 1 wasaq = 40 dirham
10.	Perniagaan	Analog dengan emas 85 gram	2,5 %	1 tahun dari awal perhitungan

Sumber : Abbas (2004: 66-67)

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, untuk bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian yang memiliki hubungan tentang pengaruh kepercayaan dan Religiusitas terhadap minat pedagang membayar zakat di Baitul Mal sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian tersebut, semoga hasilnya nanti bisa menjadi rujukan yang berarti bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Namun ada beberapa penelitian terdahulu dengan tema yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu :

Peneliti Hanwar Ahmad Sidiq (2015) dengan judul “ *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap Muzakki Di Fakultas Agama Islam Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*”.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasanya variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Sedangkan tingkat pendapatan dan religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat.

Peneliti Eka Satrio dan Dodik Siswantoro (2016) dengan judul “ *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui Lembaga Amil Zakat.

Peneliti Muhammad Yunus (2016) dengan judul “ *Analisis Pengaruh Kepercayaan Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Para Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi secara persial berpengaruh positif terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat di baitul mal. Secara simultan faktor Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi berpengaruh signifikan terhadap proses penentuan minat oleh pedagang di pasar Los kota Lhokseumawe dalam mengeluarkan Zakat di Baitul Mal.

Peneliti Fery Setiawan (2017) dengan judul “ *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki*

Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan dan reputasi berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.

Peneliti Sheila Aulia Eka Larasati (2017) dengan judul “*Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim berzakat melalui lembaga amil zakat nasional (BAZNAS).

Peneliti Fitriyah (2017) dengan judul “*faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat studi kasus masyarakat majelis dzikir wa ta’lim mihrobul muhibbin*”. Hasil penelitian ini adalah mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat yaitu faktor keputusan, religiusitas, sikap dan motivasi.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Hanwar Ahmad Sidiq (2015)	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada	Kuantitatif	Variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitiannya

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		<p>Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap Muzakki Di Fakultas Agama Islam Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah</p>		<p>berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. sedangkan tingkat pendapatan dan religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat.</p>	<p>merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan tehnik probability sampling dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya religiusitas dan kepercayaan. Perbedaan dapat dilihat dimana penelitian terdahulu menfokuskan tentang pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. sedangkan yang akan diteliti pengaruh kepercayaan dan religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang</p>

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
					<p>Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.i oleh peneliti yakni analisis</p>
2.	Eka Satrio dan Dodik Siswantoro (2016)	<p>Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.</p>	Kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan dan reputasi berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitiannya merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan tehnik probality dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya kepercayaan dan religiusitas. Perbedaan dapat dilihat dimana peneliti terdahulu menfokuskan tentang analisis faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat</p>

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
					<p>penghasilan melalui Lembaga Amil Zakat, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yakni analisis pengaruh kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.</p>
3.	Muhammad Yunus (2016)	<p>Analisis Pengaruh Kepercayaan Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Para Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe).</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi secara persial berpengaruh positif terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat di baitul mal. Secara simultan faktor Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi berpengaruh signifikan terhadap proses penentuan minat oleh pedagang di pasar Los</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitiannya merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan tehnik probality dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor kepercayaan religiusitas dan kontribusi. Perbedaan dapat dilihat dimana</p>

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
				kota Lhokseumawe dalam mengeluarkan Zakat di Baitul Mal.	peneliti menfokuskan tentang analisis pengaruh kepercayaan, religiusitas dan kontribusi terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat di Baitul Mal Lhokseumawe. sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yakni analisis pengaruh kepercayaan dan religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.
4.	Fery Setiawan (2017)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan dan reputasi berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitiannya merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan tehnik probality

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
					<p>dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya kepercayaan dan religiusitas. Perbedaan dapat dilihat dimana peneliti menfokuskan tentang pengaruh religiusitas, kepercayaan dan reputasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi. sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yakni analisis pengaruh kepercayaan dan religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.</p>
5.	Sheila Aulia Eka Larasati (2017)	Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitiannya merupakan penelitian

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)		masyarakat muslim berzakat melalui lembaga amil zakat nasional (BAZNAS).	kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan tehnik probality dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya kepercayaan dan religiusitas. Perbedaan dapat dilihat dimana peneliti terdahulu menfokuskan tentang pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yakni analisis pengaruh kepercayaan dan religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
					Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.
6.	Fitriyah (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat studi kasus masyarakat majelis dzikir wa ta'almihrobul muhibbin”.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat yaitu faktor keputusan, religiusitas, sikap dan motivasi.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitiannya merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan tehnik probability dan variabel yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu terdapat faktor religiusitas. Perbedaan dapat dilihat dimana peneliti terdahulu menfokuskan tentang faktor-faktor yang menunjang keputusan untuk membayar zakat. Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yakni analisis pengaruh kepercayaan dan

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
					religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.

2.6 Kerangka Berpikir

Menurut (Rodoni, Ahmad, & Ali, 2010) kerangka pemikiran adalah sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberi solusi atau solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka berpikir yang baik yaitu kerangka berpikir memuat hal-hal seperti yang diteliti harus dijelaskan, diskusi dalam kerangka berpikir harus dapat menunjukkan dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dan ada teori yang mendasari juga harus dapat menjelaskan apakah hubungan antar variabel itu positif atau negatif. (Muis & Saludin, 2009)

2.6.1 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal

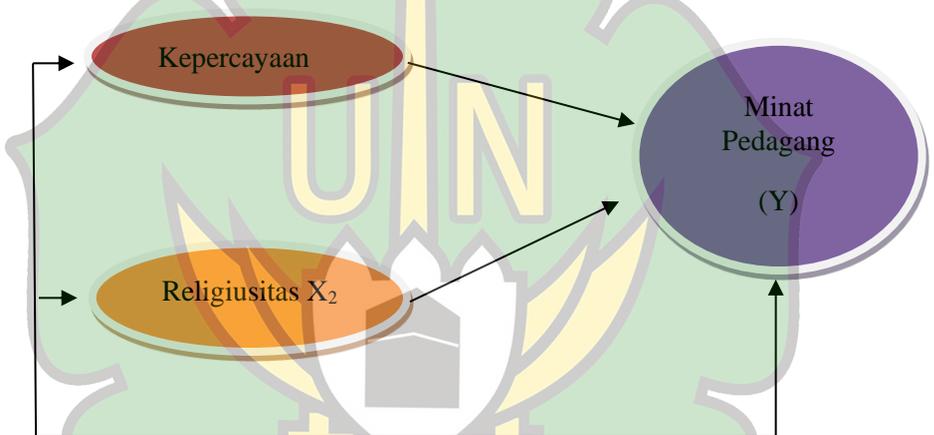
Kepercayaan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya suatu keharusan yang harus dikerjakan oleh setiap para

pedagang pasar Simpang Peut, Sikap kepercayaan inilah yang harus benar-benar ditumbuhkan oleh pasar pedagang Simpang Peut terhadap lembaga Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya. Agar dalam membayar zakat nantinya menjadi mudah, lancar dan juga memberikan cerminan kepada orang lain untuk dapat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya. Sebagaimana juga yang dikatakan oleh (Larasati & Eka, 2017) bahwa variabel independen (kepercayaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat pedagang) dan variabel kepercayaan ini memiliki nilai pengaruh paling besar yaitu 63,8% terhadap minat masyarakat dibandingkan dengan variabel dependen lainnya, nilai tersebut menunjukkan nilai positif dan signifikan yang artinya apabila kepercayaan mengalami peningkatan maka minat zakat pada Baznas Kabupaten Lasebul juga akan mengalami peningkatan.

2.6.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal

Religiusitas adalah kewajiban-kewajiban yang memang harus dilaksanakan dan aturan-aturan yang berlaku pun harus benar-benar dipatuhi yang berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau kelompok yang sesuai dengan syariat Islam. Semakin tinggi nya religiusitas dari para pedagang dalam membayar zakat maka semakin banyak pendapatan yang akan didapatkan oleh pihak Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya dan juga pahala yang diperoleh dari membayar zakat itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan juga oleh (Larasati & Eka, 2017)

bahwa variabel independen (Religiusitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat pedagang) dan variabel religiusitas ini memiliki nilai pengaruh paling besar yaitu 16.7% terhadap minat masyarakat dibandingkan dengan variabel dependen lainnya, nilai tersebut menunjukkan nilai positif dan signifikan yang artinya apabila religiusitas mengalami peningkatan maka minat Zakat pada Baznas Kabupaten Lasebul juga akan mengalami peningkatan.



Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Pedagang Membayar Zakat di Baitul Mal, dalam penelitian ini disebut sebagai (Y).
2. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel

terikat, variabel bebas dalam hal ini adalah faktor Kepercayaan (X_1), Religiusitas (X_2).

Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga variabel yaitu Kepercayaan dan Religiusitas terhadap Pedagang pasar Simpang Peut di Kabupaten Nagan Raya yang tujuannya adalah untuk mengetahui faktor Minat Para Pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya, agar kedepannya para pedagang pasar Simpang Peut dapat membayar zakat sepenuhnya di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya dan dapat mensejahterkan masyarakat yang membutuhkan di Kabupaten Nagan Raya.

2.7 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan suatu pernyataan seorang peneliti tentang ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dan juga merupakan suatu pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis sendiri juga diistilahkan sebagai dugaan sementara, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan. (Kuncoro, 2003). Oleh karena itu dalam penelitian ini memiliki dua jenis hipotesis yang lahir dari pemahasan teori di atas yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat para pedagang Pasar Simpang Peut mengeluarkan zakat di Baitul Mal Nagan Raya

H₂ : Tingkat Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat para pedagang Pasar Simpang Peut mengeluarkan zakat di Baitul Mal Nagan Raya

H₃ : Tingkat Kepercayaan dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat para pedagang Pasar Simpang Peut mengeluarkan zakat di Baitul Mal Nagan Raya.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada (Larasati & Eka, 2017). Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh kepercayaan dan religiusitas terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yang akan dilakukan di Pasar Simpang Peut kabupaten Nagan Raya Jl. Nasional Meulaboh – Tapak Tuan Simpang Peut.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Karakteristik disini ditafsirkan sebagai sifat-sifat yang ingin diketahui atau diamati pada suatu penelitian dan keadaannya senantiasa berubah-ubah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang

pasar Simpang Peut Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 120 toko yang terdiri dari beragam macam barang yang dijual.

b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pada penelitian ini menurut observasi yang telah peneliti lakukan jumlah pedagang Simpang Peut yang mencapai nishab yaitu berjumlah sebanyak 36 pedagang toko. Adapun nishab zakat perdagangan yang harus mereka keluarkan apabila mencapai uang sebesar Rp. 64.400.000,00 adalah 2,5% yaitu sebanyak Rp. 2.576.000,00.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

a. Data Primer جامعة الراندي

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari masyarakat di Pasar Simpang Peut Kabupaten Nagan Raya, melalui tehnik pengisian kuesioner yang dilakukan oleh masyarakat.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, artikel, buku dan skripsi yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data ini penulis gunakan sebagai data pelengkap dari data primer.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2014) kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien dan kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup yang dapat dikirim kepada responden secara langsung atau dikirim melalui post atau melalui jaringan internet.

3.6 Skala Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2014) skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat pada variabel penelitian. Adapun jenis-jenis dari skala penelitian adalah : skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala ordinal. Skala ordinal

disebut skala peringkat. Angka yang digunakan hanya menentukan posisi dalam suatu seri yang urut, bukan nilai absolute, namun angka tersebut tidak dapat ditambahkan, dikurangi, dikalikan maupun dibagi (tidak berlaku operasi matematika).

Menurut (Sugiyono, 2014) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014)

3.7 Definisi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel dan satu variabel terikat, untuk lebih jelas akan diuraikan di bawah ini :

- a. Variabel Bebas (X_1) Faktor kepercayaan yang dimaksud adalah ketidakpercayaan ataupun kurang percaya pedagang terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian pedagang memilih menunaikan zakat langsung kepada mustahiq zakat dari pada Baitul Mal.

- b. Variabel Bebas (X_2) Faktor religusitas yang dimaksud adalah perwujudan ketaatan beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku pedagang dalam mengamalkan rukun islam yang ketiga (Zakat).
- c. Variabel Terikat (Y) Minat yang dimaksud adalah dorongan internal dan eksternal yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan memenuhi kewajiban zakat.

Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Likert (Likert Scale) dengan beberapa pertanyaan dari setiap variabel. Setiap pertanyaan berisikan 5 pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skala 1 sampai 5.

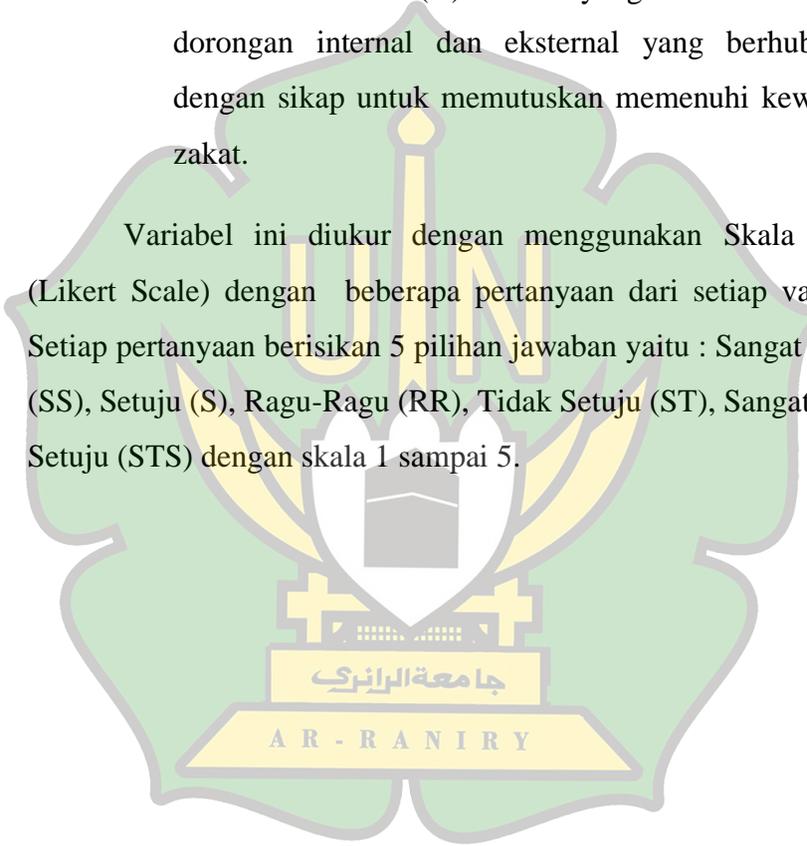


Table 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Likert
X ₁ Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kredibilitas - Kompetensi - Sikap Moral Sumber : (Inayah & Muanisah, 2018)	1 s.d 5
X ₂ Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan - Pengalaman atau Praktik - Pengetahuan - Ritual - Intelektual - Konsekuensi Sumber : (Kahmad & Dadang, 2009)	1 s.d 5
Y Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan - Keinginan - Keyakinan Sumber : (Susilowati, 2017)	1 s.d 5

3.8 Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Uji Instrument

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera dilakukan olah data. Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Metode untuk mengolah data menggunakan SPSS, Sedangkan metode analisis data yang peneliti gunakan, yaitu :

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut (Noor & Juliansyah, 2013) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut dengan akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun itu valid maka perlu di uji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti ingin mengukur kuesioner di dalam pengumpulan data peneliiian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktik belum tentu data yang terkumpulkan adalah data yang valid, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika r hitung $>$ r table, maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika r hitung $<$ r table, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.8.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu pengukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reabilitas jika jawaban pedagang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu dan jawabannya tidak berubah ubah dan ditemukan reabilitasnya

dengan bantuan SPSS. Variabel dinyatakan reliable dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan reliable.
- Jika r -alpha negative dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tidak reliable.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Rouf & Abdul, 2011) ada beberapa macam pengujian atau uji asumsi klasik yaitu :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Yang dikatakan data yang baik ialah memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (Y) dengan variabel terikat (X_1 , X_2). Jika terdapat adanya hubungan linear atau multikolinearitas antar variabel independen maka akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependennya. Maka dari itu, dalam pengujian ini harus benar-benar dapat dipastikan bahwa salah satu variabel tidak memiliki hubungan linear atau multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut. Pengujian multikolinearitas dengan menggunakan VIF (*variance inflation factor*) dengan ketentuan.

Jika nilai VIF > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai VIF $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Jannah, 2017) uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi, terjadinya ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu terjadi jika heteroskedastisitas dalam model atau dengan kata lain terjadi jika heteroskedastisitas. Adapun kriteria nya antara lain :

- a. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi $> \alpha (0,05)$
- b. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi $< \alpha (0,05)$

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh salah satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu : kepercayaan dan religiusitas, terhadap variabel terikat yaitu minat pedagang. Adapun saat menganalisa data, peneliti menggunakan bantuan software SPSS agar mudah dalam mengelola data penelitian.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Pedagang

a = Konstanta

X₁ = Variabel faktor kepercayaan

X₂ = Variabel faktor religiusitas

e = margin of error

3.8.3.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat diketahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi variabel kepercayaan (X_1) dan Religiusitas (X_2), terhadap minat pedagang Simpang Peut dalam membayar zakat di Baitul Mal (Y). H_a yang diuji adalah suatu parameter yang tidak sama dengan nol dan H_0 adalah suatu parameter yang sama dengan nol. Hasil pengujian ini kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan jika H_0 ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Kepercayaan (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap variabel dependen yaitu pedagang pasar Simpang Peut (Y).

3.8.3.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kepercayaan (X_1) dan Religiusitas (X_2), terhadap minat pedagang Simpang Peut dalam membayar zakat di Baitul Mal (Y). Hasil pengujian ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < a$
 H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > a$

3.8.3.4 Uji Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2014) uji koefisien determinan pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen cukup terbatas. Hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya

4.1.1 Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya

Latar belakang terbentuknya Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya didasari dengan keluarnya surat keputusan Bupati Nagan Raya Nomor:47 Tahun 2004 tentang susunan organisasi dan tata kerja badan Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya. Qanun Kabupaten Nagan Raya No 7 Tahun 2010 Tentang susunan organisasi dan tata kerja sekretariat lembaga keistimewaan Kabupaten Nagan Raya. Dengan demikian secara formal dan legal Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai sebuah badan yang mengelola zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS). Adapun Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya tepatnya terletak di Jalan Poros utama kompleks perkantoran Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya.

4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya

A. Visi Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya

Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya yaitu menjadikan Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya sebagai Lembaga Amil yang Amanah, jujur dan professional.

B. Misi Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya

- a. Melakukan pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) menurut ketentuan syariah
- b. Mendistribusikan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang telah terkumpul kepada yang berhak menerimanya menurut ketentuan syariah setiap tahunnya.
- c. Mewajibkan pelayanan yang optimal kepada muzakki dan mustahiq
- d. Melakukan upaya pengembangan wajib zakat dan peningkatan kualitas pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)
- e. Mensosialisasikan Baitul Mal sebagai satu-satunya lembaga yang mengelola Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Kabupaten Nagan Raya
- f. Ikut bersama-sama dengan Pemerintah daerah dalam mewujudkan masyarakat yang madani dan mandiri

4.1.3 Struktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Nagan

Raya A R - R A N I R Y

Adapun untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pada Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya sebagaimana tertulis dalam Qanun Aceh No: 10 Tahun 2020 pasal 5 Tentang Susunan Organisasi Baitul Mal Kabupaten Kota dan keputusan Bupati Nagan Raya Nomor : 451/115/kep/2014 tentang penetapan Kepala Bidang dan Sub. Bidang badan

Pelaksanaan Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya yang tugasnya sebagai berikut :

a. Bidang Pengawasan dan Sub. Bidang

Mempunyai tugas melakukan monitoring dan evaluasi dan pengendalian dan verifikasi terhadap pendapatan muzakki, mustahiq dan pengelolaan zakat, wakaf dan harta agama.

b. Bidang Pengumpulan dan Sub. Bidang

Mempunyai tugas yaitu mengumpulkan pendapatan muzakki, penempatan jumlah zakat yang harus dipungut serta penyelenggaraan administrasi pembukuan dan pelaporan.

c. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan dan Sub. Bidang

Mempunyai tugas yaitu melakukan kelancaran dan pendayagunaan zakat sesuai dengan asnaf yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan syariat dan pelaporan.

d. Bidang Sosialisasi, Pengembangan dan Sub. Bidang

Mempunyai tugas melakukan sosialisasi, penyuluhan dalam rangka menjaga dan memelihara harta agama dan memasyarakatkan kewajiban membayar zakat serta menjalin kerjasama antara ulama muzakki dan mustahiq untuk pengembangan zat harta agama.

- e. Bidang Perwalian dan Sub. Bidang
Memiliki tugas memfasilitasi bantuan dan advokasi bantuan hukum, pembuatan sertifikat terhadap harta tetap dan menjadi wali sesuai dengan perundang-undangan dan syariat Islam.

4.1.4 Sumber Dana Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya

Dalam Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor : 17 Tahun 2008 Bab. II Pasal 2 juga disebutkan bahwa Badan Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya memiliki wewenang mengumpulkan, mengelola dan menyetorkan dana. Adapun Sumber dana Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya sebagai berikut :

- a. Zakat penghasilan dari PNS / Pejabat / Karyawan yang beragama Islam pada lingkungan pemerintah Kabupaten Nagan Raya melalui APBD.
- b. Zakat penghasilan dari PNS / Pejabat / Karyawan yang beragama Islam pada Dinas, Lembaga Daerah atau Lembaga lainnya Kabupaten Nagan Raya yang pembayarannya melalui APBD atau Sumber Dana Lainnya.
- c. Zakat Mal pada tingkat Kabupaten meliputi BUMN /BUMD Kabupaten dan Perusahaan Swasta besar lainnya.

- d. Infaq, Shadaqah dan harta waqaf yang berada dilingkup Kabupaten Nagan Raya.

4.2 Kondisi Demografi Penduduk Gampong Simpang Peut

Tabel 4.1
Jumlah penduduk

No.	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
			Lk	Pr	
1.	Ingin Jaya	324	630	512	1142
2.	Keumangan	367	720	607	1327
3.	Beringin Jaya	285	540	481	1021
	Total	976	1890	1600	3490

Sumber data : dari Sekretariat Gampong Simpang Peut

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah penduduk Gampong Simpang Peut sangatlah padat. Adapun jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan yaitu penduduk laki-laki berjumlah 1890 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 1600 jiwa dengan total semuanya 3490 jiwa yang terdiri dari 976 KK (Kepala Keluarga).

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani	110	Sawah
2.	Pedagang	120	
3.	Peternak	17	
4.	Pertukangan	23	
5.	Supir	21	
6.	Pekerja Bengkel	25	
7.	Pengrajin/Industri rumah tangga	21	
8.	Wiraswasta	75	
9.	PNS/POLRI/TNI	67	
10.	Lainnya	187	Kerja tidak tetap

Sumber data : dari Sekretariat Gampong Simpang Peut

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwasanya jenis pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat Gampong Simpang Peut sangat bervariasi. Namun, mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah sebagai pedagang yaitu berjumlah 120 sedangkan yang paling sedikit yaitu bermata pencaharian sebagai peternak yang berjumlah 17 jiwa.

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir pendapatan. Berdasarkan kuesioner yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Data Karakteristik Resonden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	18	50%
Perempuan	18	50%
Total	36	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas responden laki-laki berjumlah 18 orang dengan tingkat persentase 50% dan responden perempuan berjumlah 18 orang dengan tingkat persentase 50%.

Tabel 4.4
Data Karakteristik Resonden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase %
29-38 tahun	20	55,7 %
39-48 tahun	11	30,2 %
49-59 tahun	4	11,3 %
<59 tahun	1	2,8 %
Total	36	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas responden yang berumur 29-38 tahun berjumlah 20 orang dengan tingkat persentase 55,7%, responden yang berumur 39-48 tahun berjumlah 11 orang dengan tingkat persentase 30,2%, responden yang berumur 49-59 tahun berjumlah 4 orang dengan tingkat persentase 11,3%, dan responden yang berumur <59 tahun berjumlah 1 orang dengan tingkat persentase 2,8%.

Tabel 4.5
Data Karakteristik Resonden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
Wiraswasta	36	100%
Total	36	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas jumlah responden wiraswasta adalah sebanyak 36 orang dan memiliki tingkat persentase sebanyak 100%.

Tabel 4.6
Data Karakteristik Resonden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase %
SMP	2	5,6 %
SMA	21	58,3 %
D3	2	5,6 %
S1	11	30,5 %
Total	36	100 %

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 2 orang dengan tingkat persentase 5,6%, jumlah responden dengan pendidikan terakhir

SMA berjumlah 21 orang dengan tingkat persentase 58,3%, jumlah responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 2 orang dengan tingkat persentase 5,6%, dan jumlah responden dengan pendidikan terakhir S1 11 orang dengan tingkat persentase 30,5%.

Tabel 4.7
Data Karakteristik Resonden berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase %
Rp. 5.000.000- Rp. 9.000.000	24	66,7 %
Rp. 10.000.000- Rp.15.000.000	12	33,3 %
Total	36	100 %

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas jumlah responden dalam kategori pendapatan Rp. 5.000.000- Rp. 9.000.000 berjumlah sebanyak 24 orang dengan nilai persentase 66,7%, dan responden dalam kategori pendapatan Rp. 10.000.000- Rp.15.000.000 berjumlah 12 orang dengan nilai persentase sebanyak 33,3%.

4.4 Uji Instrumen Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan atau pernyataan dapat dianggap dengan cara $r_{tabel} (\alpha;n-2) = (0,05;36-2) = (0,05;34) = 0,2785$.

1.) Minat

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,886	0,2785	Valid
2	0,879	0,2785	Valid
3	0,822	0,2785	Valid

Sumber : Data Primer diolah(2023)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil pengujian dapat diketahui bahwa 3 item pernyataan variabel minat memiliki r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka seluruh pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2.) Kepercayaan

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,842	0,2785	Valid
2	0,836	0,2785	Valid
3	0,865	0,2785	Valid

Sumber : Data Primer diolah(2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil pengujian dapat diketahui bahwa 3 item pernyataan variabel minat memiliki r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka seluruh pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.) Religiusitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,507	0,2785	Valid
2	0,741	0,2785	Valid

3	0,690	0,2785	Valid
4	0,708	0,2785	Valid
5	0,606	0,2785	Valid
6	0,664	0,2785	Valid

Sumber : Data Primer diolah(2023)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil pengujian dapat diketahui bahwa 6 item pernyataan variabel minat memiliki r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka seluruh pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji ini berguna untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu data dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 semakin tinggi hasil yang diperoleh berbanding lurus dengan reliabilitasnya.

AR - R Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Minat

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,825	3

Sumber: Data Primer diolah(2023)

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,825. Hal ini dapat

dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel minat teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,801	3

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel minat teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,731	6

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,731. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel minat teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

4.5 Deskripsi Hasil Jawaban Responden

4.5.1 Deskripsi Hasil Jawaban Responden Terhadap Faktor Kepercayaan (X_1)

Tabel 4.14

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata
1.	Baitul Mal Nagan Raya adalah sebuah lembaga yang amanah	14	22	-	-	-	4,5
2.	Manajemen Baitul Mal Nagan Raya selalu memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan dan konsultasi mengenai zakat.	18	16	2	-	-	4,4
3.	Baitul Mal Nagan Raya mampu melayani para muzakki dengan sikap sopan dan ramah dalam proses pembayaran zakat.	15	21	-	-	-	4,3

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai rata-rata pada setiap pertanyaan adalah menunjukkan nilai setuju dengan nilai rata-rata 4 yang berarti responden memiliki tanggapan setuju terhadap pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan faktor kepercayaan Pedagang Pasar Simpang Peut terhadap Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.

4.5.2 Deskripsi Hasil Jawaban Responden Terhadap Faktor Religiusitas (X₂)

Tabel 4.15
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata
1.	Pedagang simpang peut menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat Islam.	17	16	3	-	-	4,4
2.	Pedagang simpang peut membayar zakat melalui Baitu Mal Nagan Raya karena mereka sudah yakin akan ada hikmah untuk kedepannya bagi yang menunaikan zakat, karena bisa dilihat dari perkembangan yang sudah terjadi dari tahun ke tahun yang mengalami kemajuan yang pesat.	16	19	1	-	-	4,4
3.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam.	18	18	-	-	-	4,5
4.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal karena ia akan merasa senang dapat meringankan beban-beban sesame saudara yang membutuhkan.	19	17	-	-	-	4,5
5.	Pedagang simpang peut menunaikan zakat di	26	10	-	-	-	4,7

	Baitul Mal karena mereka merasa yakin bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipat gandakan oleh Allah SWT.						
6.	Pedagang simpang peut menunaikan zakat di Baitul Mal sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT karena mereka tau jika tidak menunaikan zakat maka akan berdosa.	25	11	-	-	-	4,7

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai rata-rata pada setiap pertanyaan adalah menunjukkan nilai setuju dengan nilai rata-rata 4 yang berarti responden memiliki tanggapan setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor Religiusitas Pedagang Pasar Simpang Peut terhadap Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.

4.5.3 Deskripsi Hasil Jawaban Responden Terhadap Faktor Minat (Y)

Tabel 4.16
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata
1.	Pedagang simpang peut membayar zakat melalui Baitul Mal Nagan Raya karena melihat teman dan lingkungan	15	21	-	-	-	4,4

	sekitarnya membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.						
2.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya karena ingin kedepannya zakat yang disalurkan tepat pada sasaran yang dituju dan membuat daerah tersebut juga lebih berkembang.	18	18	-	-	-	4,5
3.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya karena sudah mengetahui tentang cara bekerja Baitul Mal Nagan Raya yang bekerja secara efektif dan memuaskan.	19	16	1	-	-	4,5

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui bahwa nilai rata-rata pada setiap pertanyaan adalah menunjukkan nilai setuju dengan nilai rata-rata 4 yang berarti responden memiliki tanggapan setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor Minat Pedagang Pasar Simpang Peut terhadap Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tujuannya untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan jika nilai (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,9600782
		4
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,059
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *kologrov-smirnov* z sebesar 0,87 dan nilai signifikan pada 0,200. Karena nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,87 maka data berdistribusi dengan normal.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu

adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam rangka regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur ada tidaknya variabel yang berkolerasi, maka digunakan alat uji atau deteksi *Variance Inflation Faktor* (VIF). Dimana Multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Total Kepercayaan (X ₁)	,985	1,015
Total Religiusitas (X ₂)	,985	1,015
a. Dependent Variabel : Total Minat (Y)		

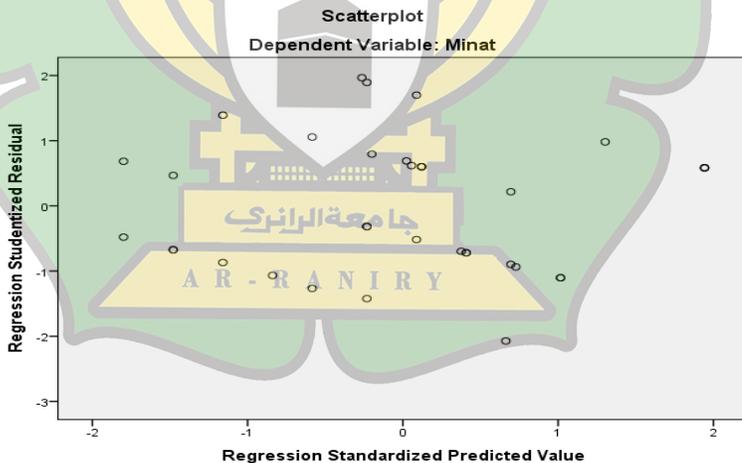
Sumber : Data Primer diolah (2023)

Hasil perhitungan Tolerance pada tabel diatas, menunjukkan tidak ada nilai independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih besar dari 95%. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.6.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regre terjadi ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian tersebut tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji grafik, terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.7 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,050	2,611		1,551	,130
	Kepercayaan	,339	,141	,356	2,398	,022
	Religiusitas	,179	,075	,352	2,372	,024

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstandardized coefficients*, hal ini karena pengukurannya menggunakan skala penilaian yang sama yaitu likert, sehingga persamaannya sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = 4,050 + 0,339 X_1 + 0,179 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

X1 = Kepercayaan

X2 = Religiusitas

α = Konstanta

Persamaan regresi linear berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat apabila

kemudahan membayar zakat meningkat 1%, maka minat pedagang pasar Simpang Peut juga akan meningkat sebesar 33,9%.

- b. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut membayar zakat apabila kemudahan membayar zakat meningkat 1%, maka minat pedagang pasar Simpang Peut juga akan meningkat sebesar 17,9%.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji-T (Uji Parsial)

Tabel 4.20
Hasil Uji-T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,050	2,611		1,551	,130
Kepercayaan	,339	,141	,356	2,398	,022
Religiusitas	,179	,075	,352	2,372	,024

- a. Dependent Variabel: Total Minat

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Uji -t suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (kepercayaan dan religiusitas) secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat (minat). Berdasarkan tabel 4.16, maka hasil analisis uji -t adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil perhitungan data pada tabel 4.20, kepercayaan (X_1) memperoleh t hitung sebesar 2,398 dan t tabel 2,034, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan

signifikan yang dihasilkan 0,02 lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel kepercayaan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat pedagang membayar zakat.

- b. Dari hasil perhitungan data tabel 4.20, Religiusitas (X_2) memperoleh t hitung sebesar 2,372 dan t tabel 2,034, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan signifikan yang dihasilkan 0,02 lebih kecil dari 0,05. artinya Religiusitas (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat pedagang membayar zakat.

4.8.2 Uji-F (Simultan)

Tabel 4.21
Hasil Uji-F
ANOVA^a

a. Dependent Variable: Minat

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,921	2	5,460	6,475	,004 ^b
	Residual	27,829	33	,843		
	Total	38,750	35			

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kepercayaan

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F pada tabel 4.21 nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $6,475 > 3,28$ nilai signifikan yang dihasilkan 0,04 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat (Y) atau

dikatakan bahwa variabel kepercayaan (X_1) dan Religiusitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

4.8.3 Koefisien determinan (R^2)

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	,282	,238	,918

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Diolah (2023)

Nilai adjusted R Square yaitu sebesar 0,282 yang menunjukkan bahwa 28,2% variabel minat dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel kepercayaan dan religiusitas, sedangkan 71,8% variabel minat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.9 Pembahasan Penelitian

4.9.1 Pengaruh Faktor Kepercayaan Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal Nagan Raya

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwasanya variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat para pedagang Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,398 > 2,034$ dan

signifikansi yang dihasilkan 0,02 lebih kecil dari 0,05. Jika kepercayaan masyarakat tinggi, maka akan mendorong minat pedagang pasar Simpang Peut untuk membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya. Maka dalam hal ini berarti H_a diterima H_0 ditolak dengan kata lain bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat.

Kepercayaan berpengaruh terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut hal ini dikarenakan jika kepercayaan yang diberikan oleh pihak Baitul Mal terhadap para pedagang pasar Simpang Peut, maka akan muncul minat dari diri para pedagang pasar Simpang Peut untuk membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya dan apabila kepercayaan yang dilihat oleh para pedagang pasar Simpang Peut kurang baik dan tidak efektif dari pihak Baitul Mal sendiri maka para pedagang pasar Simpang Peut tidak akan berminat untuk membayar zakat di Baitul Mal.

Kepercayaan yang diinginkan oleh para pedagang pasar Simpang Peut yaitu kinerja Baitul Mal harus jelas dan transparan dalam menjalankan semua dana yang terkumpul dalam Lemabag Baitul Mal itu sendiri. Jika masyarakat puas terhadap kinerja lembaga Baitul Mal maka akan dapat meningkatkan minat membayar zakat pada Lembaga Baitul Mal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sheila Aulia Eka Larasati (2017) yang menyatakan jika kepercayaan mengalami peningkatan maka minat zakat juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila kepercayaan mengalami penurunan

maka minat zakat juga akan mengalami penurunan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus (2016) juga menyatakan bahwasanya variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat para pedagang mengeluarkan zakat di Baitul Mal. Pada penelitian Fery Setiawan (2017) menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Adapun menurut hasil dari penelitian Safitri dan Suryaningsih (2021) menyatakan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS.

4.9.2 Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Membayar Zakat di Baitul Mal Nagan Raya

Berdasarkan Tabel 4.20 diketahui bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat para pedagang Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya dapat diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,372 > 2,034$ dan signifikan dihasilkan 0,02 lebih kecil dari 0,05. Jika Religiusitas masyarakat tinggi, maka akan mendorong minat pedagang pasar Simpang Peut untuk membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya. Maka dalam hal ini berarti H_a diterima H_o ditolak dengan kata lain bahwa variabel Religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat..

Religiusitas berpengaruh terhadap minat para pedagang pasar Simpang Peut dalam membayar zakat di Baitul Mal

Kabupaten Nagan Raya, jika masyarakat mematuhi perintah Allah SWT tentang membayar zakat maka minat para pedagang pasar Simpang Peut dalam membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya akan meningkat. Oleh sebab itu maka dari pihak Baitul Mal sendiri harus rutin melakukan sosialisasi, mengajak dan mengingatkan untuk melakukan kewajiban membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya, agar dana yang telah diperoleh dapat dibagi secara merata atau sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sebelumnya Abdul Rouf (2011) mengatakan bahwa Religiusitas sangat berpengaruh dalam minat masyarakat membayar zakat. adapun menurut Muhammad Yunus (2016) variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat di Baitul Mal. Menurut penelitian Eka Satrio dan Dodok Siswanto (2016) faktor kepercayaan mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui Lembaga Amil Zakat

Adapun menurut hasil dari penelitian dari Hanwar Ahmad Sidiq (2015) menyatakan bahwasanya faktor Religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat. Menurut hasil dari penelitian Nugroho dan Nukhin (2019) Menyatakan bahwa tidak ada pengaruh religiusitas muzakki terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui BAZNAS. Menurut hasil dari penelitian Irma Nurhasanah (2020) menyatakan bahwasanya variabel religiusitas memiliki nilai yang negative yaitu dapat diartikan bahwasanya

religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZIS.

4.9.3 Pengaruh Faktor Kepercayaan dan Religiusitas Secara Simultan Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Pent Membayar Zakat di Baitul Mal Nagan Raya

Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui bahwa variabel kepercayaan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat para pedagang membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari uji ANOVA atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $6,475 > 3,28$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan 0,02 lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat (Y), atau dikatakan bahwa variabel kepercayaan (X_1) dan religiusitas (X_2) secara bersama sama berpengaruh terhadap Y. Sejalan dengan penelitian dari Ahmad Yunus... (2016) yang menyatakan bahwa secara simultan faktor kepercayaan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap proses penentuan minat oleh pedagang di pasar Los Kota Lhokseumawe dalam mengeluarkan zakat di Baitul Mal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat para pedagang Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya yang dibuktikan dengan adanya kepercayaan yang dimiliki oleh para pedagang Simpang Peut terhadap Lembaga Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya maka akan meningkatkan minat para pedagang untuk membayar Zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.
2. Religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat para pedagang Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya yang dibuktikan dengan adanya religiusitas dalam diri pedagang Simpang Peut terhadap minat para pedagang untuk membayar Zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.
3. Secara simultan variabel kepercayaan dan religiusitas pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya yang dibuktikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6,475 > 3,28$ dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,04 lebih besar dari nilai signifikan 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai masukan dan bahan pertimbangan:

- a. Bagi pedagang pasar Simpang Peut dianjurkan agar lebih mengetahui dan memahami kewajiban untuk membayar zaka, mempertahankan kepercayaan dalam membayar zakat, dan mengikuti anjuran dari pemerintah untuk mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya agar pengembangan dana zakat lebih merata dan juga bisa membantu program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah.
- b. Bagi Lembaga Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya diharapkan mampu memberikan edukasi mengenai pendayagunaan zakat kepada pedagang pasar Simpang Peut agar dapat meningkatkan kesadaran dari pedagang Pasar Simpang Peut membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian selanjutnya dengan lebih detail dan kritis atau objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas., Sirajudin. (2004). *Kitab Fiqih Ringkas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aflah, N. (2009). *Arsitektur Zakat Indoneisa di Lengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Al-Ashqalani, I. H. (1992). *Bulughul Maram*. Ter.A. Hasan. Surabaya: Putra al-Maarif 1992.
- Amir, M., Taufik. (2005). *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shiddieqy., Hasbi T. M. (2015). *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka.
- Dany. (2006). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press.
- Djawas, M. (2016). *Implementasi Pengelolaan Zakat di Aceh*. Vol. XV, No. 1 2016.
- Djuanda, G., Sugiarto, A., Lubis, I., Trisilo, R. B., Ma'mun, M., Chalid. (2006). *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djuanda, G., Sugiarto, A., Lubis, I., Trisilo, R. B., Ma'mun, M., Chalid. (2006). *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hani, U. (2015). *Analisis Tentang Penyamarataan Pembagian Zakat Kepada Asnaf Zakat Menurut Pendapat Imam Syafii*. Vol. 2 No. 4
- Inayah,. Muanisah, Z. (2018). *Hubungan Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Bayuwangi)*. Vol. 1 No. 3 2018

- Jannah, R. (2017). *Pengaruh Pelayanan, Lokasi Toko, dan Harga Produk Yang Kompetitif Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Mini Market EL-JHON 2 Pagar Dewa Kota Bengkulu*. Vol. 1 No.4 2017.
- Kahmad., Dadang. (2009). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Larasati., Eka, S. A. (2017). *Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut*. Vol. 1 No. 2 2017.
- Lubis, Z. (2009). *Strategi Pengurangan Kemiskinan Nasional*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Muis., Saludin, M. S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Graha Ilmu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noor., Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, disertai dan Karya Ilmiah. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Qadir, A. (1997). *Zakat Dalam Dimensi Mardhah dan Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo persada.
- Qardhawi, Y. (2004). *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Jakarta: PT. Mitra kerjaya.
- Riyaldi, M. H., Yusra, M. (2020). *Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Aceh*. Vol. 3 No. 2 2020.
- Rodoni., Ahmad, Ali, H. (2010). *Problematika Zakat dan Pajak Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Rodoni., Ahmad., Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosadi, A., Athoillah, M. (2015). *Distribusi Zakat di Indonesia antara Sentralisasi dan Desentralisasi*. Vol. 1 No. 3
- Rouf., Abdul, M. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*. Vol. 2 No. 3 2011
- Shaleh A. R., Wahab M. A. (2003). *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Medan: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati. (2017). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surabaya)*. Vol. 2 No. 3 2017
- Tan, T. (2017). *Teaching Is An Art : Maximize Your Teaching*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thaha., Rustan. (2017). *Orientasi Religiusitas dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopr*. Vol.1 No 2.
- Yunita R., Zulhilmi M., Desiana R. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Pembayaran Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Perdagangan di Kota Banda Aceh)*. Vol 2 No. 2 2021
- Yunus, M. (2016). *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal (Stusi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe*. Vol 1 No.1 2016

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada :

Bapak/ibu/Sdr/i Pedagang pasar Simpang Peut
di Kabupaten Nagan Raya .

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya adalah salah satu seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniy Banda Aceh yang sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyusun karya ilmiah (Skripsi) dengan judul “ **Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Para Pedagang Pasar Simpang Peut Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal Nagan Raya**”.

Sehubungan dengan itu saya mohon dengan hormat atas ketersediaannya untuk mengisi angket (kuesioner) sebagaimana terlampir. Semua data tersebut hanya untuk penyusunan skripsi bukan untuk dipublikasikan atau digunakan untuk kepentingan lainnya. Peran Bapak/ibu/Sdr/i sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Atas kerjasamanya Bapak/ibu/Sdr/I saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Peneliti

Rosa Selviana Putri
190602038

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PARA PEDAGANG PASAR SIMPANG PEUT MENGELUARKAN ZAKAT DI BAITUL MAL NAGAN RAYA

A. Identitas Responden

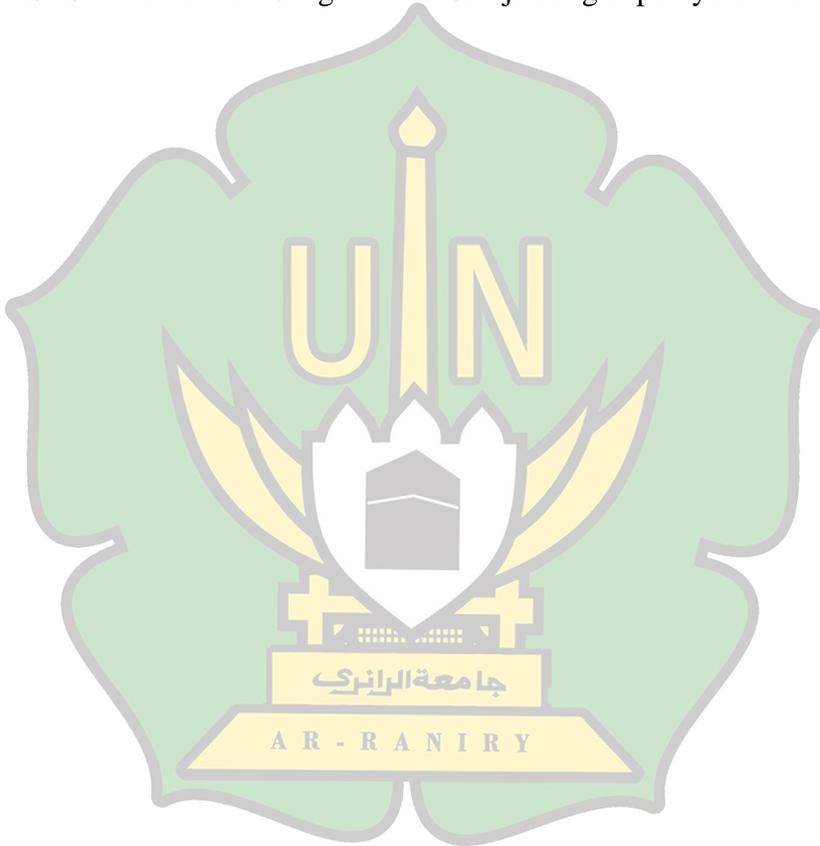
Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan terakhir :
6. Rata-Rata Pendapatan perbulan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu deskripsi masing-masing pertanyaan sebelum memberikan jawaban
2. Berilah tanda checklist pada kolom jawaban yang menurut anda anda sesuai atau yang paling tepat.
3. Pada masing-masing pernyataan 5 Alternatif yang mengacu pada tehnik skala likert, yaitu :

- SS : Bila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
S : Bila anda Setuju dengan pernyataan tersebut
N : Bila anda Cukup dengan pernyataan tersebut
TS : Bila anda Tidak setuju dengan pernyataan tersebut
STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut



LAMPIRAN 3 : Kuesioer

Faktor Kepercayaan (X_1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Baitul Mal Nagan Raya adalah sebuah lembaga yang amanah					
2.	Manajemen Baitul Mal Nagan Raya selalu memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan dan konsultasi mengenai zakat.					
3.	Baitul Mal Nagan Raya mampu melayani para muzakki dengan sikap sopan dan ramah dalam proses pembayaran zakat.					

Faktor Religiusitas (X_2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pedagang simpang peut menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat Islam.					
2.	Pedagang simpang peut membayar zakat melalui Baitu Mal Nagan Raya karena mereka sudah yakin akan ada hikmah untuk kedepannya bagi yang menunaikan zakat, karena bisa dilihat dari perkembangan yang					

	sudah terjadi dari tahun ke tahun yang mengalami kemajuan yang pesat.					
3.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam.					
4.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal karena ia akan merasa senang dapat meringankan beban-beban sesama saudara yang membutuhkan.					
5.	Pedagang simpang peut menunaikan zakat di Baitul Mal karena mereka merasa yakin bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipat gandakan oleh Allah SWT.					
6.	Pedagang simpang peut menunaikan zakat di Baitul Mal sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT karena mereka tau jika tidak menunaikan zakat maka akan berdosa.					

Faktor Minat (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pedagang simpang peut membayar zakat melalui Baitul Mal Nagan Raya karena melihat teman dan lingkungan sekitarnya membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya.					
2.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya karena ingin kedepannya zakat yang disalurkan tepat pada sasaran yang dituju dan membuat daerah tersebut juga lebih berkembang.					
3.	Pedagang simpang peut membayar zakat di Baitul Mal Nagan Raya karena sudah mengetahui tentang cara bekerja Baitul Mal Nagan Raya yang bekerja secara efektif dan memuaskan.					

LAMPIRAN : 4 Tabulasi Data

NAMA RESPONDEN	MINAT			KEPERCAYAAN			RELIGIUSITAS					
	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P4	P5	P6
R1	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
R2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
R4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
R5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
R6	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
R7	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
R8	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4
R9	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
R10	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R12	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
R13	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
R14	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4
R15	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
R16	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
R17	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R19	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
R20	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R22	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
R23	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
R24	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
R25	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5
R26	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R29	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
R30	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4
R31	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
R32	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5
R33	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4
R34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R35	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
R36	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 5 : Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	18	50%
Perempuan	18	50%
Total	36	100%

Usia

Usia	Frekuensi	Persentase %
29-38 tahun	20	55,7 %
39-48 tahun	11	30,2 %
49-59 tahun	4	11,3 %
<59 tahun	1	2,8 %
Total	36	100%

Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
Wiraswasta	36	100%
Total	36	100%

Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase %
SMP	2	5,6 %
SMA	21	58,3 %
D3	2	5,6 %
S1	11	30,5 %
Total	36	100 %

Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase %
Rp. 5.000.000- Rp. 9.000.000	24	66,7 %
Rp. 10.000.000- Rp.15.000.000	12	33,3 %
Total	36	100 %

LAMPIRAN 6 : Uji Validitas

Kepercayaan (X₁)

Correlations					
		M1	M2	M3	TOTALM
M1	Pearson Correlation	1	,738**	,576**	,886**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36
M2	Pearson Correlation	,738**	1	,534**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	36	36	36	36
M3	Pearson Correlation	,576**	,534**	1	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	36	36	36	36
TOTALM	Pearson Correlation	,886**	,879**	,822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Religiusitas (X₂)

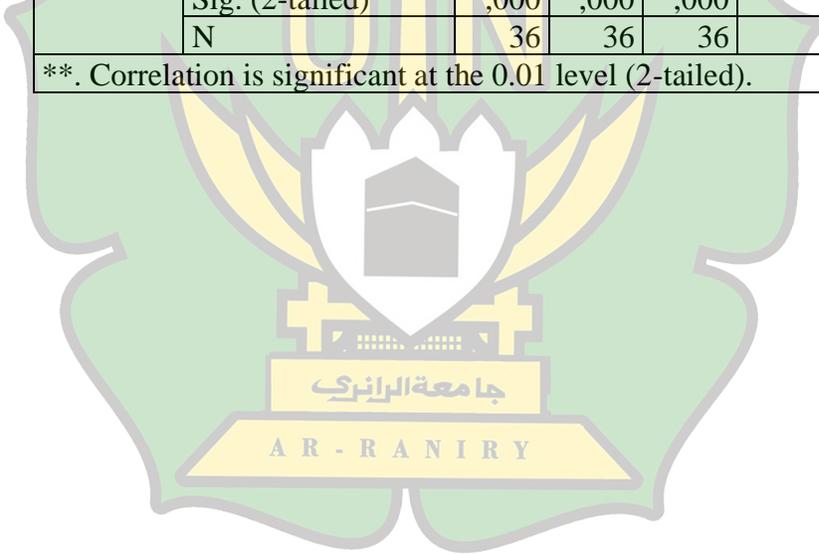
Correlations								
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	TOTAL 3
R1	Pearson Correlation	1	,314	,389*	,220	-,090	,097	,507**
	Sig. (2-tailed)		,062	,019	,198	,603	,572	,002
	N	36	36	36	36	36	36	36
R2	Pearson Correlation	,314	1	,356*	,416*	,359*	,395*	,741**
	Sig. (2-tailed)	,062		,033	,012	,031	,017	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
R3	Pearson Correlation	,389*	,356*	1	,389*	,248	,302	,690**
	Sig. (2-tailed)	,019	,033		,019	,145	,074	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
R4	Pearson Correlation	,220	,416*	,389*	1	,407*	,339*	,708**
	Sig. (2-tailed)	,198	,012	,019		,014	,043	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36

R5	<i>Pearson Correlation</i>	-,090	,359*	,248	,407*	1	,531*	,606**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,603	,031	,145	,014		,001	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
R6	<i>Pearson Correlation</i>	,097	,395*	,302	,339*	,531*	1	,664**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,572	,017	,074	,043	,001		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL 3	<i>Pearson Correlation</i>	,507*	,741*	,690*	,708*	,606*	,664*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								



Minat (Y)

Correlations					
		M1	M2	M3	TOTALM
M1	Pearson Correlation	1	,738**	,576**	,886**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36
M2	Pearson Correlation	,738**	1	,534**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	36	36	36	36
M3	Pearson Correlation	,576**	,534**	1	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	36	36	36	36
TOTALM	Pearson Correlation	,886**	,879**	,822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					



LAMPIRAN 7 : Uji Reabilitas

Kepercayaan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	3

Religiusitas (X₂)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,731	6

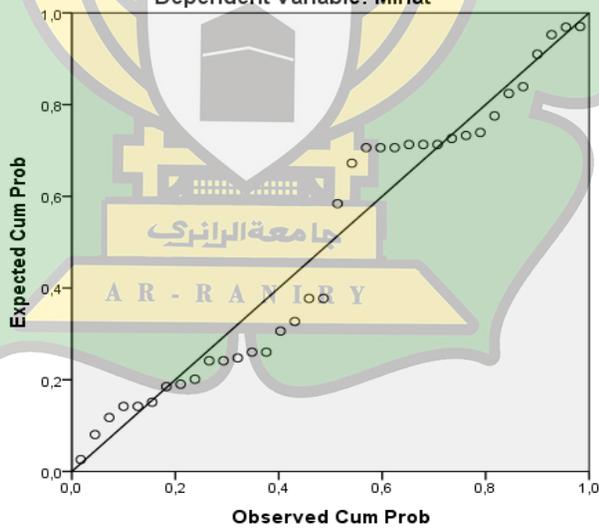
Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	3

LAMPIRAN 8 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89169689
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,135
	Negative	-,156
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,026 ^c

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat



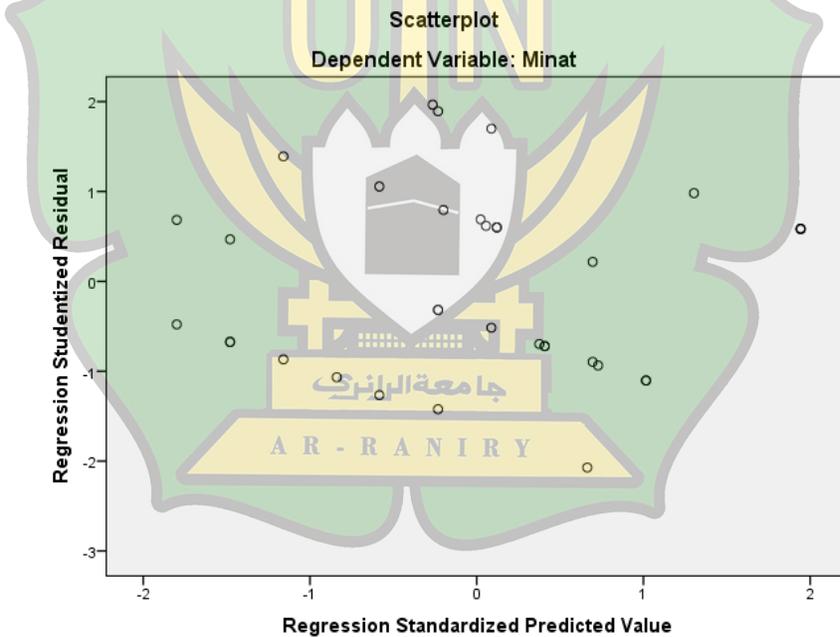
LAMPIRAN 9 : Uji Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas

Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,050	2,611		1,551	,130		
	Kepercayaan	,339	,141	,356	2,398	,022	,985	1,015
	Religiusitas	,179	,075	,352	2,372	,024	,985	1,015

a. Dependent Variable: Minat

Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 10 : Uji Regresi Linear Berganda, Uji T dan Uji F

Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,050	2,611		1,551	,130
	Kepercayaan	,339	,141	,356	2,398	,022
	Religiusitas	,179	,075	,352	2,372	,024

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,050	2,611		1,551	,130
	Kepercayaan	,339	,141	,356	2,398	,022
	Religiusitas	,179	,075	,352	2,372	,024

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,921	2	5,460	6,475	,004 ^b
	Residual	27,829	33	,843		
	Total	38,750	35			

Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	,282	,238	,918

LAMPIRAN 11: Data Zakat

Lampiran III : Keputusan Bupati Nagas Bays
 Nomor : 450 / / Kpta / 2018 M
 Tanggal : 1 1439 H

PENETAPAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS) TAHUN 2017
PENYALURAN TAHUN 2018 BAITUL MAL KABUPATEN NAGAS RAYA.

No.	Perses (%)	AKRAF / SESEF	Jumlah Persesf (Rp)	Jumlah Positem	Jumlah Bantuan Bersuas (Rp)	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.		Zakat	Rp 6.975.000.000			
2.		Infaq	Rp 2.004.100.000			
		Jumlah	Rp 8.980.000.000			
38.3 %		PAKIR	2.678.000.000			
		1. Biaya Pengembangan Rumah Fakir		80 Unit	80.000.000	1.600.000.000
		2. Bantuan Langgeng Komunitas untuk Fakir		2.150 Org	500.000	1.078.000.000
41.0 %		MISKIN	3.860.000.000			
		1. Biaya Pengembangan Rumah Miskin		17 Unit	80.000.000	1.360.000.000
		2. Bantuan Langgeng Komunitas untuk Miskin		3.000 Org	500.000	1.800.000.000
3.1 %		AMIL	218.900.000			
		1. Biaya Insentif TIM Penilaian Mulaiah		1 Kgt	45.000.000	45.000.000
		2. Biaya Insentif TIM Verifikasi Rumah Fakir / Miskin		1 Th	11.000.000	11.000.000
		3. Biaya Insentif Tenaga Kerd. Pendidikan SD		1 Th	61.000.000	61.000.000
		4. Biaya Perencanaan Pengembangan Rumah Fakir/Miskin CDD		1 Kgt	10.000.000	10.000.000
		5. Biaya Sewa / Pemeliharaan Tempat Penyusunan ZIS		1 Th	6.300.000	6.300.000
		6. Insentif Jm. Bangkit Mkt. Gempeng Pendamping Pemukiman ZIS		222 Dwa	300.000	66.600.000
		7. Biaya Maket, Mulaiah, Book & BSM Kegiatan Penyusunan ZIS		1 Th	16.000.000	16.000.000
3.8 %		MUSALAF	348.000.000			
		1. Bantuan Langgeng Komunitas untuk Musalaf		180 Org	1.000.000	180.000.000
		2. Bantuan Binausaha untuk mauti Anak Musalaf		10 Org	8.000.000	80.000.000
		3. Bantuan Binausaha untuk mauti Anak Musalaf		1 Th	8.000.000	8.000.000
3.3 %		MUQAB (Tidak ada Penilaian)	230.000.000			
		1. Bantuan Komunitas Tahfid Al-Qur'an berprestasi di Luar Kab		90 Org	1.000.000	90.000.000
		2. Bantuan Untuk Pemukiman Rakyat Taklun Gempeng		300 Ktp	700.000	140.000.000
10.8 %		SEBU BAKI	750.000.000			
		1. Bantuan untuk Baitul Pengas Balaqah di Luar Daerah		1300 Org	500.000	780.000.000
		INFAQ / SHADAQAH & DARA LAIBIYA	3.304.100.000			
		1. Bantuan Langgeng Mengingat Masa Pendidikan		280 Org	1.000.000	280.000.000
		2. Biaya Pemberdayaan Pemangaj Mkt. Pengolahan		1 Kgt	10.000.000	10.000.000
		3. Biaya Penilaian Baitul / Rumah		4 Unit	7.400.000	29.600.000
		4. Bantuan Pengembangan Rumah Fakir / Miskin		15 Unit	80.000.000	1.040.000.000
		5. Biaya Insentif Penilai Pengembangan Rumah Fakir / Miskin		28 Th	24.500.000	24.500.000
		6. Pengadaan Baju Amil Baitul Mal Kabupaten Nagas Raya		45 Org	600.000	27.000.000
		7. Pengadaan Baju Kordinat (Kaki, Baju & Bantal) 228		10 Unit	17.000.000	170.000.000
		8. Biaya Pemeliharaan Kondemasi Rota Dua Operasional BMS		1 Th	15.000.000	15.000.000
		9. Sumbangan untuk Anak Yatim Maulid Akbar Tahun 2018		1 Kall	500.000	500.000
		10. Hiclegan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 2018		1 Kall	10.000.000	10.000.000
		11. Pengadaa Region Amil melalui Media Cetak, TV, web		1 Th	15.000.000	15.000.000
		12. Pengadaa AC / Pendingin Ruangan		1 Unit	8.000.000	8.000.000
		13. Biaya Pengadaa Komputer Note Book		2 Unit	12.000.000	24.000.000
		14. Pengadaaan UTK Bina CV/PT & Bekasun lainnya		1 Th	20.000.000	20.000.000
		15. Biaya TIM Berprestasi Rumah Bantuan Baitul Mal		1 Th	10.000.000	10.000.000
		16. Biaya TIM PPO/PPHP Rumah Bantuan Baitul Mal		1 Th	15.000.000	15.000.000
		17. Biaya Amil Baysi JUKNIR dan Programan Program ZIS		1 Th	35.000.000	35.000.000
		18. Pengadaa Infomer Ruangan / Foto, Spiker & Corner BMS		1 Paket	20.000.000	20.000.000
		19. Bantuan Umum, Sosial dan Kemasyarakatan lainnya		1 Th	100.000.000	100.000.000
		20. Biaya Komsumsi Hartan Pidanaaan Baitul Mal / Tama		1 Th	30.000.000	30.000.000
		21. Honorarium Panitia Don PNS		9 Org	500.000	9.000.000
		22. Uang Lembur PNS		3 Kgt	10.000.000	10.000.000
		23. Belanja Cetak		1 Th	10.000.000	10.000.000
		24. Pengadaaan / Foto Copy		1 Th	10.000.000	10.000.000
		25. BPN Dera ZIS / Alat Tulis Kantor ATK dan Materi		1 Th	25.000.000	25.000.000
		26. Pembuatan Sertifikat Tanah Wakaf & Harta Anak-anak Gempeng		1 Kgt	80.000.000	80.000.000
		27. Bantuan Penambahan Daya Wifi Kantor Baitul Mal		6 Bulan	500.000	9.000.000
		28. Pengadaaan Camera Canon		1 Unit	5.000.000	5.000.000
		29. Cetak Kalender Baitul Mal Tahun 2019		1150 Eak	30.000	34.800.000
		JUMLAH KESELURUHAN	8.980.000.000			8.980.000.000

* Dengan mengasumsikan rctus delapan puluh juta rupiah

BUPATI NAGAS RAYA
H. M. JAMIN IDHAM, SE

Lampiran III : Keputusan Bupati Nagan Raya
 Nomor : 450 / / Kpts / 2019
 Tanggal : / / 2019 M
 1440 H

PERATURAN PERVALURAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS) TAHUN 2018
 PERVALURAN TAHUN 2019 BAITUL MAL KABUPATEN NAGAN RAYA.

1. Zakat Rp 5.924.428.000
 2. Infaq Rp 235.572.000
 Jumlah Rp 6.150.000.000

No.	Persen (%)	ANRAF / BENEF	Jumlah Persenif (Rp)	Jumlah Rincian	Jumlah Bantuan Satuan (Rp)	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	47,5 %	FAKIR 1. Biaya Pembangunan Rumah Fakir 2. Bantuan Langsung Konsumtif untuk Fakir	2.816.500.000	22 Unit 2.229 Org	87.500.000 400.000	1.928.000.000 891.600.000
2.	43,5 %	MISKIN 1. Biaya Pembangunan Rumah Miskin 2. Bantuan langsung Konsumtif untuk Miskin	2.575.000.000	18 Unit 2.500 Org	87.500.000 400.000	1.575.000.000 1.000.000.000
3.	3,3 %	AMIL 1. Bantuan Konsumtif TIM Pendataan Mustahik 2. Bantuan Konsumtif TIM Verifikasi Rumah Fakir / Miskin 3. Bantuan Konsumtif Petugas Amil Penyaluran Zakat 10 Kec 4. Bantuan Biaya BBM Transportasi Penyaluran ZIS 10 Kec 5. Bantuan Biaya Sewa/Pembelian Tempat Penyaluran ZIS 6. Insentif Ka. Baitul Mal Gampeng Pendamping Penyaluran ZIS	192.828.000	1 Kgt 1 Kgt 1 Kgt 1 Kgt 1 Kgt 222 Desa	51.228.000 10.000.000 65.100.000 5.000.000 6.000.000 250.000	51.228.000 10.000.000 65.100.000 5.000.000 6.000.000 55.500.000
4.	1,6 %	MUALLAF 1. Bantuan Langsung konsumtif untuk muallaf 2. Bantuan untuk Teungku Pembinaan Muallaf	95.000.000	1 Kgt 1 Kgt	80.000.000 15.000.000	80.000.000 15.000.000
5.	%	RIQAB (Tidak ada Penerima)				
6.	%	GHARIMIN (Tidak ada Penerima)				
7.	1,4 %	FISABILILLAH 1. Bantuan Konsumtif Tahfid AL-Qur'an 10 m.d 30 Jus 2. Bantuan Untuk Majelis Zikir Kabupaten	80.000.000	30 Org 1 Th	1.000.000 50.000.000	30.000.000 50.000.000
8.	2,8 %	IBNU SAHIL 1. Bantuan untuk Madrasah Ufumatl Quran (MUQ) NR	165.000.000	1 Th	165.000.000	165.000.000
9.		INFAQ / SHADAQAH & DANA LAINNYA 1. Sumbangan untuk Anak Yatim Maulid Akbar Tahun 2018 2. Hidangan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 2018 3. Publikasi Kegiatan Amil melalui Media Cetak, Elektronik 4. Pengembalian UPZ Infaq CV,PT & Rekanan lainnya 5. Bantuan Insentif D/D dan TIM Pengawasan Rumah BMK 6. Bantuan Insentif PHP Rumah Bantuan Baitul Mal 7. Bantuan Umum, Sosial dan Kemanusiaan lainnya 8. Bantuan Menggung Pusa Pelaksana Baitul Mal 9. Biaya Konsumsi Harian Pelaksana Baitul Mal / tamu 10. Pemeliharaan Balihoo Sosialisasi ZIS 11. Biaya Pembuatan Ikrar Wakaf 12. Biaya Khatib Khutbah Jumat 13. Pengadaan Kendaraan Roda Dua Kantor Baitul Mal 14. Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda Dua Kantor Baitul Mal 15. Penambahan Daya Listrik / Panel 16. Cetak Kalender Baitul Mal Tahun 2019 17. Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan 18. Honorarium Pegawai Honorer / Tidak Tetap 19. Uang Lembur PNS 20. Belanja Alat Tulis Kantor 21. Belanja Cetak 22. Belanja Penggandaan	235.572.000	1 Kali 1 Kali 1 Th 1 Th 1 PK 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 850 Eks 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th 1 Th	500.000 10.000.000 3.000.000 10.000.000 10.000.000 10.000.000 10.000.000 35.000.000 15.000.000 5.000.000 10.000.000 10.000.000 13.000.000 17.000.000 7.000.000 14.400.000 20.000 10.172.000 8.000.000 5.000.000 2.500.000 5.000.000 8.000.000	500.000 10.000.000 3.000.000 10.000.000 10.000.000 10.000.000 35.000.000 15.000.000 5.000.000 10.000.000 10.000.000 13.000.000 17.000.000 7.000.000 14.400.000 17.000.000 10.172.000 8.000.000 5.000.000 2.500.000 5.000.000 8.000.000
JUMLAH KESELURUHAN			6.150.000.000			6.150.000.000

* Enam milyar seratus lima puluh juta rupiah *

BUPATI NAGAN RAYA

Lampiran III : Keputusan Bupati Nagan Raya
 Nomor : 480 / Kpts / 2021
 Tanggal : 2021 M
 1442 H

PENETAPAN PERALYARAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS) TAHUN 2020
 PERALYARAN TAHUN 2021 BAITUL MAL KABUPATEN NAGAN RAYA.

Sabat Rp 5.618.482.412
 Jumlah Rp 1.544.517.588
 Jumlah Rp 7.363.000.000

No.	Persen (%)	ASRAF / BENEF	Jumlah Penerima (Rp)	Jumlah Rincian	Jumlah Bantuan Setoran (Rp)	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	42,5 %	PAKIR	2.472.500.000			
		1 Bantuan Rumah Fakir yang ada Tanggungan		19 Unit	90.000.000	1.710.000.000
		2 Bantuan Langsung Konsumtif untuk Fakir		1.525 Org	500.000	762.500.000
2.	46,7 %	MISKIN	2.715.000.000			
		1 Bantuan Rumah Miskin yang ada Tanggungan		19 Unit	90.000.000	1.710.000.000
		2 Bantuan Rumah Miskin di Kec. Beutong Bangsalang		1 Unit	125.000.000	125.000.000
		3 Bantuan langsung Konsumtif untuk Miskin		2.200 Org	400.000	880.000.000
3.	4,5 %	AMEL	261.900.000			
		1 Bantuan Konsumtif Petugas Amil		1 Th	227.900.000	227.900.000
		2 Bantuan Biaya BSM Transportasi Penyaluran ZIS 10 Kec		1 Kgt	10.000.000	10.000.000
		3 Bantuan Amil Mengajar Pusa Ramadhan 1442 H		1 Kgt	18.000.000	18.000.000
		4 Bantuan Biaya Sewa/Pembersihan Tempat Penyaluran ZIS		1 Kgt	6.000.000	6.000.000
4.	2,6 %	MUALLAF	150.000.000			
		1 Bantuan Langsung Konsumtif untuk Muallaf		1 Kgt	100.000.000	100.000.000
		2 Bantuan untuk Kegiatan Pembinaan Muallaf		1 Kgt	50.000.000	50.000.000
5.		RIKAZI (Tidak ada Penerima)				
6.	1,1 %	GHARIMIN	64.082.412			
		1 Bantuan untuk Senif Gharimin		1 Kgt	64.082.412	64.082.412
7.	2,2 %	FIRABILILLAH	130.000.000			
		1 Bantuan Untuk Guru TPA / Pesantren		1 Kgt	100.000.000	100.000.000
		2 Bantuan Konsumtif Tahfid AL-Qur'an 30 Juz		1 Th	20.000.000	20.000.000
		3 Bantuan Konsumtif Tahfid AL-Qur'an 20 Juz		1 Th	10.000.000	10.000.000
8.	0,4 %	IBNU SABIL	25.000.000			
		1 Bantuan Untuk Ibnu Sabil		1 Th	25.000.000	25.000.000
9.		INFAQ / SHADAQAH & DANA LAINNYA	1.544.517.588			
		1 Pembangunan Rumah Fakir Miskin Daerah Rawan Banjir		5 Unit	96.500.000	482.500.000
		2 Sumbangan untuk Anak Yatim Maulid Akbar Tahun 2021		1 Kali	1.500.000	1.500.000
		3 Hidangan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 2021		1 Kali	11.000.000	11.000.000
		4 Publikasi Kegiatan Amil melalui Media Cetak, Elektronik		1 Kgt	15.000.000	15.000.000
		5 Bantuan Konsumtif Santri Mondok Luar Kabupaten		1 Th	500.000.000	500.000.000
		6 Cetak Insyaqiyah Ramadhan 1442 H		1 Kgt	6.000.000	6.000.000
		7 Bantuan Konsumtif Petugas Penyaluran 222 Desa		1 Kgt	80.000.000	80.000.000
		8 Pengembelian UPZ Infaq CV, PT & Rekanan lainnya		1 Kali	20.000.000	20.000.000
		9 Bantuan Konsumtif DED Rumah Fakir Miskin		1 Kali	5.000.000	5.000.000
		10 Bantuan Konsumtif TIM Verifikasi Rumah Fakir / Miskin		1 Kgt	10.000.000	10.000.000
		11 Bantuan Konsumtif TIM Pengawasan Pembangunan Rumah		10 Kec	1.000.000	10.000.000
		12 Bantuan Kegiatan TIM PPHP Rumah Fakir Miskin		1 Kgt	8.000.000	8.000.000
		13 Bantuan Pendamping TIM PPHP Rumah Fakir Miskin		1 Kgt	7.000.000	7.000.000
		14 Bantuan Umum, Sosial, Keagamaan & Kegiatan Lainnya		1 Th	124.717.588	124.717.588
		15 Biaya Operasional Mobil Dinas Baitul Mal		1 Th	10.500.000	10.500.000
		16 Konsumtif Ka. BMG Pendamping Penyaluran ZIS		222 Desa	500.000	111.000.000
		17 Kegiatan Madling 10 Kecamatan		10 Kec	1.500.000	15.000.000
		18 Bantuan Biaya Rapat - rapat Amil Baitul Mal		1 Th	10.000.000	10.000.000
		19 Biaya Pembuatan Sertifikat Tanah Wakaf (Ukras Wakaf)		1 Kgt	20.000.000	20.000.000
		20 Bantuan Untuk Kegiatan Sosialisasi Melalui Khatib (Jubir)		1 Kgt	20.000.000	20.000.000
		21 Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas BMK Roda Dua		1 Th	19.000.000	19.000.000
		22 Biaya Pembayaran Pajak Kendaraan Dinas Baitul Mal		1 Th	2.500.000	2.500.000
		23 Pengadaan Baju Dinas Amil Baitul Mal Tahun 2021		44 Org	700.000	30.800.000
24 Cetak Kelender Baitul Mal Tahun 2022		1000 Eks	25.000	25.000.000		
JUMLAH KESELURUHAN						7.363.000.000

JUMLAH KESELURUHAN

AR-RANIRY

BUPATI NAGAN RAYA

M. JAMIN IDHAM

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : Rosa Selviana Putri
- b. NIM : 190602038
- c. TTL : Mon Bateung, 03 Juni 2001
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Status : Belum Kawin
- g. Pekerjaan : Mahasiswa
- h. Alamat : Lamreung

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Tamatan Tk Bungong Jeumpa tahun 2006
- b. Tamatan SD 1 Blang Ara tahun 2012
- c. Tamatan MTsN 1 Nagan Raya tahun 2014
- d. Tamatan SMA 1 Seunagan tahun 2018

3. IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Ibnu Adam
- b. Nama Ibu : Rita Erlinda
- c. Pekerjaan Ayah: Wiraswasta
- d. Pekerjaan Ibu : IRT